


# Instruksi Gabriel Untuk Daniel

 Tuhan memberkati Anda, Saudara. Selamat pagi, teman-teman. Panas sekali, pagi ini di dalam tabernakel, tetapi mulia sekali untuk berada di sini. Senang sekali kita bisa—bisa datang hari ini untuk kebaktian ini. Dan telah memberi tahu bahwa saya akan mengadakan sebuah pelajaran sekarang tentang *Tujuh Puluh Minggu Dari Daniel* ini. Yang menyambung Pesan yang lainnya ini sebelum saya bisa mulai dengan—Ketujuh Meterai itu. Yaitu, Tujuh Meterai; Tujuh Malapetaka; Tujuh Sangkakala; Tiga Celaka; perempuan yang berselubung matahari; pelemparan iblis merah itu; seratus empat puluh empat ribu orang yang dimeteraikan; semua terjadi di antara waktu ini. Dan saya pikir saya harus menyelipkan ini terlebih dahulu.

<sup>2</sup> Nah, ini panas. Kita tidak berencana untuk berada di sini terlalu lama, hanya sebisa kita. Dan inilah musimnya, biasanya, musim sepi, ketika orang tidak terlalu sering mengadakan acara gereja. Dan, khususnya, dan mereka semua memiliki ruangan ber-AC, dan sebagainya, yang nyaman. Kita ingin memilikinya, tetapi saat ini kita tidak memilikinya.

<sup>3</sup> Banyak dari nenek moyang kita duduk di luar di bawah matahari yang panas. Ketika saya berpikir tentang minta maaf kepada orang-orang karena tidak ada ruangan ber-AC, pikiran saya selalu melayang kembali ke Afrika di mana mereka berbaring di sana di bawah badai, dan wanita-wanita itu rambutnya terurai ke wajah mereka, berbaring di sana siang dan malam, tidak pernah meninggalkan tempat di mana mereka berbaring; tidak makan, minum, atau apa pun, diam di sana hanya untuk menangkap satu, atau dua Kata, kadang-kadang, dari Tuhan.

<sup>4</sup> Saya bisa ingat tentang Meksiko ketika hari begitu panas sehingga, jujur, saya yang duduk di dalam ruangan ber-AC dan berusaha mengipasi diri saya, itu panas sekali. Dan melihat orang-orang itu datang ke sana pada pukul sembilan pagi, di dalam arena yang besar itu, dan tidak ada bangku, untuk duduk. Orang-orang sakit, benar-benar sakit, sekarat, sakit; kanker, tumor; dan ibu-ibu yang sakit, bayi-bayi kecil, yang sekarat dan segalanya, berdiri di sana di bawah matahari panas yang mendidih itu, tidak ada tempat berteduh sama sekali, dan hanya bersandar satu pada yang lainnya dari pukul sembilan pagi sampai pukul sembilan malam, hanya untuk mendengar selama tiga puluh menit melalui seorang penerjemah, dan melihat pekerjaan Tuhan. Duduk di sana dan menunggu, mengenakan pakaian tua yang berat dan besar, mereka mengenakan itu di musim dingin dan musim panas. Itu saja yang mereka miliki.

<sup>5</sup> Dan kemudian saya teringat tentang berada di luar sana di hutan-hutan itu, bagaimana mereka membawa masuk orang-orang sakit itu, yang bergerak saja tidak bisa. Dan di India, ketika mereka menumpukkan satu di bawah, lalu satu di atasnya, satu di atasnya, seperti itu, dengan lepra dan berbagai penyakit; di mana mereka menarik orang-orang itu, dan keluar dari jalan-jalan, dan meletakkan mereka di bawah matahari tropis, yang panas, dan membakar itu. Di bawah badai, dan petir yang berkilatan, dan hal-hal yang seperti itu, mereka berbaring tepat di sana di bawah matahari dan badai, dan segalanya, dan tidak pindah atau mengeluh, hanya . . . dan berusaha menangkap sepatah Firman Allah, sekali-sekali, sesuatu untuk jiwa mereka. Kalau begitu kenapa kita harus meminta maaf pagi ini, dengan atap di atas kepala kita, kipas angin yang berputar? Seharusnya kita merasa malu jika kita mengeluh tentang hal itu.

<sup>6</sup> Maka saya ingat belum lama ini, di sebuah pulau, salah satu pulau di Laut Selatan, saya sedang mengadakan kebaktian di sana malam itu. Dan, oh, datanglah badai. Oh, saya tidak pernah melihat badai yang seperti itu, benar-benar petir berkilat satu per satu, menerangi daerah itu. Dan bagaimana angin bertiup sampai pohon-pohon tumbang ke tanah. Saya katakan, "Nah, mereka . . . Mungkin saya lepaskan saja jas saya, sebab tidak akan ada orang di sana."

<sup>7</sup> Beberapa saat kemudian mobil kecil itu dimundurkan dekat ke pintu, dan seseorang mengetuk pintu, siap untuk berangkat.

Dan saya berkata kepada anak muda itu, ia bisa berbahasa Inggris, saya katakan, "Apakah ada orang di sana?"

Dikatakan, "Anda malah sudah tidak bisa masuk mulai dari beberapa blok dari tempat itu," di sebuah lapangan bola yang besar.

Dan saya katakan, "Maksudmu orang-orang itu—ada di luar sana seperti itu," saya katakan, "semua badai ini?"

Mereka berkata, "Mereka ingin mendengar tentang Allah."

<sup>8</sup> Dan—dan maka saya pergi ke sana. Dan di sana ada banyak wanita, gadis muda, remaja, tidak terkekeh-kekeh dan tertawa, dan meletupkan permen karet, dan mengobrol tentang pacar mereka. Setiap Firman, mereka benar-benar diam di atas Itu; dan tidak bergerak, duduk dan mendengarkan saja. Membuat panggilan altar, hanya membuat satu panggilan altar, dan beribu-ribu orang berdiri, dengan air mata mengalir dari mata mereka seperti itu, dengan tangan mereka terangkat kepada Allah, meminta belas kasihan bagi jiwa mereka, gadis-gadis muda dan para pemuda, berusia tujuh belas, delapan belas tahun. Sekarang untuk membuat orang-orang tua mendengarkan saja agak susah, Anda mengerti. Itu—itu menunjukkan bahwa kita tidak boleh mengeluh. Syukur kepada Allah! Ya, Pak.

<sup>9</sup> Kami ingin membuat ini serba modern seperti yang lain di Amerika, tetapi kita belum membuatnya begitu; maka kita akan jalan terus saja dengan apa yang kita miliki.

<sup>10</sup> Nah, saya ingat satu hal kecil yang ingin saya lakukan lagi di sini di tabernakel ini. Berapa orang yang membawa Alkitab, angkatlah tangan Anda. Baik. Mari kita membuka Mazmur 99 sebelum kita berdoa. Dahulu kita biasa melakukan ini, Saudara Neville, bertahun-tahun yang lalu. Saya tidak tahu apakah. . . Apakah Anda sudah membaca Mazmur pagi ini? [Saudara Neville berkata, “Belum.”—Ed.] Belum. Saya hanya ingin, jemaat ini, membaca sedikit dari Mazmur.

<sup>11</sup> Pagi ini, ketika saya sedang duduk di ruang belajar saya, merenungkan Pesan dan Firman ini, saya berpikir, “Anda tahu, akan baik untuk kembali—meminta mereka semua membaca sebuah Mazmur. Saya sangat menyukainya.”

Alasan kenapa saya agak terlambat, panggilan telepon jarak jauh dari mereka bagi saya, dari Cheyenne, jadi itulah alasannya saya terlambat.

<sup>12</sup> Dan sekarang, sementara kita membuka Mazmur ini, saya ingin membuat beberapa pengumuman, yang baru saja diberikan kepada saya. Itu Mazmur 99.

<sup>13</sup> “Mulai dari sekarang, semua pengumuman tentang pertemuan di sini di tabernakel ini, dan dalam kampanye-kampanye, akan datang dari kantor di Jeffersonville. Barangsiapa yang ingin mengetahui tentang pertemuan-pertemuan itu harus berbaris ke luar, atau memberikan nama dan alamat mereka, dan meletakkannya di atas mimbar pada akhir kebaktian malam ini. Sebuah pemberitahuan akan dikirimkan kepada Anda pada waktunya bagi Anda untuk mengadakan persiapan untuk menghadiri pertemuan-pertemuan itu.”

Yaitu, jika pada waktu yang akan datang seseorang ingin mengetahui di mana kita akan mengadakan pertemuan, kita telah membuat sebuah sistem, di kantor itu sekarang, di mana Anda dapat meletakkan saja nama dan alamat Anda di sini. Dan kami akan mengirimkan kartu kepada Anda, sebelum waktunya, agar Anda tahu di mana pertemuan-pertemuan itu akan berlangsung, dan mungkin topik-topiknya, dan apa saja yang ada, jika Anda punya kesempatan. Anda tahu, jika Anda tidak memiliki sebuah tempat resmi dari mana pemberitahuan itu datang, seorang berkata *ini* dan seorang berkata *itu*, Anda—Anda tidak mendapatkannya, Anda mengerti. Maka berilah. . . Tulislah nama dan alamat Anda dan letakkan itu di atas sini, dan Billy Paul akan mengambilnya dan akan mengedarkannya.

<sup>14</sup> Nah, ditanyakan, juga, apakah akan ada lagi. . . “Saudara Branham, apakah Anda akan mengadakan kebaktian kesembuhan lagi di tabernakel ini, dengan penyingkapan

rahasia di hati?” Tidak. Tidak. Penyingkapan itu akan diberikan oleh—oleh badan pengurus yang lain. Kita ada Saudara Neville di sini sekarang yang memiliki karunia bernubuat, yang bernubuat atas orang sakit dan memberi tahu kepada mereka hal-hal yang perlu mereka ketahui. Dan kita ada seorang saudara yang bernama Higginbotham, seorang... pengurus, melayani dengan setia di badan pengurus. Saya tidak melihat dia pagi ini, tetapi biasanya ia memiliki karunia berbahasa roh. Dan seorang wanita kecil yang bernama Arganbright, saudari kecil yang sangat baik yang memiliki karunia untuk menafsirkan bahasa roh.

<sup>15</sup> Dan pesan-pesan ini terbukti berasal dari Allah, sebab ini tidak keluar secara tidak tertib, ini benar-benar tertib. Dan segera sementara karunia-karunia ini mulai bertambah, kita akan mencoba untuk—untuk . . . untuk segera memasukkan itu ke dalam gereja, cara melakukannya. Dan saya akan segera melihatnya, dan agar—agar—pertemuan-pertemuan ini dilaksanakan dengan benar-benar sempurna dalam tata tertib Tuhan, sesempurna yang kita bisa.

<sup>16</sup> Tetapi orang-orang yang terkasih ini, demikian kata tetangga saya, Ny. Wood, yang memasang sebuah mikrofon di sini, dan sebuah perekam di belakang sana, untuk merekam pertemuan, dengan sengaja untuk mendapatkan pesan-pesan itu, dan mencatatnya, dan melihat apakah pesan-pesan itu benar atau tidak. Paham? Begitulah cara ia memeriksanya. Saya tahu Ny. Wood adalah seorang wanita yang jujur. Dan ia memberi tahu saya bahwa banyak hal yang telah dikatakan, terjadi.

<sup>17</sup> Nah, maka kami bersyukur untuk itu. Betapa melegakan itu bagi saya di rumah, ketika saya pulang ke rumah, kalau begitu. Penyingkapan rahasia pada bagian nubuatnya benar-benar merobohkan saya, dan, maka, Allah telah mengirimkan sedikit kelegaan bagi saya untuk itu, melalui nubuat, dan bahasa roh, dan penafsiran, yang merupakan nubuat. Yang, merupakan nubuat, untuk berbahasa roh. Ada dua macam orang yang bernubuat. Satu berbicara, yang satu lagi memahami apa yang dikatakan dalam bahasa roh, dengan tepat itu adalah nubuat. Dan sekarang kita akan . . . Kita memiliki itu tiap hari, setiap pertemuan di sini apabila kita mengadakan antrean doa dalam pertemuan.

<sup>18</sup> Nah, lalu akan ada seseorang yang bertanya, apakah . . . tentang karunia itu. Ya, saya masih memilikinya. Tetapi cara itu, satu-satunya cara saya akan memakainya, adalah di dalam wawancara pribadi, yang saya miliki. Dan, untuk mendapatkannya, saya percaya mereka menaruh itu pada papan pengumuman di belakang sana, untuk minta izin dan menetapkan waktu Anda dengan teratur, oleh Billy Paul, anak saya, untuk di sini atau dalam pertemuan-pertemuan setelah ini. Di luar di lapangan, di mana saja, Anda harus memiliki

sebuah kartu kecil yang akan diberikan oleh Billy Paul kepada Anda. Jika ada sesuatu dalam kehidupan yang tidak dapat Anda pahami, dan tidak tahu bagaimana caranya keluar dari itu, dan Anda ingin mencari hikmat dari Tuhan, maka berilah. . . Temuilah Billy Paul, anak saya, sebagai sekretarisnya, dan ia akan memberikan kepada Anda sebuah kartu kecil, dan menetapkan bagi Anda sebuah tanggal, pada waktu tertentu.

Dan kemudian ketika kita mengadakan wawancara, maka itulah saatnya kita akan masuk bersama, hanya Anda dan saya. Dan jika yang datang adalah wanita, Anda akan masuk ke dalam dengan saya dan istri saya. Dan kemudian Anda. . . Kita akan mencari tahu, dan mencari Tuhan dan bertanya kepada-Nya apa yang harus Anda lakukan.

<sup>19</sup> Nah, yang lain, kasus kecil dan sebagainya seperti itu, diberikan kepada Saudara Neville, dan Saudara Higginbotham, dan Saudari Arganbright, dan yang lain yang berbahasa roh dan menafsirkan, yang ada di sini di gereja.

<sup>20</sup> Maka, kita seperti dalam perjalanan itu. Saya percaya itu adalah Yitro, yang suatu hari berkata kepada Musa, lihatlah, “Ambillah beberapa tua-tua.” “Dan diambillah sebagian dari Roh Allah yang ada pada Musa dan ditaruh atas ketujuh puluh tua-tua itu, dan mereka bernubuat. Tetapi hal-hal yang besar dan sulit saja yang datang kepada Musa sendiri.” Nah, kita bukan Musa, orang-orang ini juga bukan tua-tua, tetapi kita masih melayani Allah Yehovah, dengan Tiang Api yang sama yang memimpin kita ke Tanah perjanjian.

Maka, jadi, ya, akan ada yang lain, pertemuan-pertemuan dan akan ada penafsir-. . . Penyingkapan rahasia di hati akan ada. Itu akan memberikan kesempatan bagi saya untuk berdoa dan belajar, pada hari-hari yang saya tahu akan ada wawancara ini, dan bersiap-siap untuk itu.

<sup>21</sup> Nah ingatlah, Billy Paul Branham, sekretaris kita di lapangan, akan. . . Itu ada pada. . . Pemberitahuan ada di papan itu di belakang sana, oleh para pengurus. Saya membawa catatan di sini untuk mengumumkan itu, dan memberi tahu orang agar mereka membacanya di papan pemberitahuan, ketika keluar.

<sup>22</sup> Nah, nah, pagi ini kita punya sebuah pelajaran yang besar, dan nanti malam kita akan melanjutkannya. Dan, jika Tuhan menghendaki, hari Minggu depan, satu lagi, ke dalamnya. Sebelumnya saya tidak tahu betapa dalamnya ini sampai saya mempelajarinya. Dan ini masih merupakan misteri bagi saya, masih, dan maka saya hanya bergantung kepada Tuhan.

<sup>23</sup> Nah, Anda yang membawa Alkitab Anda, mari kita buka Mazmur 99, 99. Dan saya akan membaca ayat pertama, jemaat membaca ayat ke-2, lalu semua bersama-sama kita akan membaca ayat terakhir. Kita lanjutkan terus; saya,

yang pertama; jemaat, ke-2; saya, ke-3; jemaat, ke-4; terus sampai ke ayat terakhir, dan kemudian kita akan membacanya bersama-sama.

Mari kita berdiri sementara kita membaca Firman Allah. [Saudara Branham dan jemaat membaca Mazmur 99:1-9 seperti yang telah ia tunjukkan—Ed.]

*TUHAN itu Raja, maka bangsa-bangsa gemetar. Ia duduk di atas kerub-kerub, maka bumi goyang.*

*TUHAN itu maha besar di Sion, dan Ia tinggi mengatasi segala bangsa.*

*Biarlah mereka menyanyikan syukur bagi nama-Mu yang besar dan dahsyat; Kuduslah Ia!*

*Raja yang kuat, yang mencintai hukum, Engkaulah yang menegakkan kebenaran; hukum dan keadilan di antara keturunan Yakub, Engkaulah yang melakukannya.*

*Tinggikanlah TUHAN, Allah kita, dan sujudlah menyembah kepada tumpuan kaki-Nya! Kuduslah Ia!*

*Musa dan Harun di antara imam-imam-Nya, dan Samuel di antara orang-orang yang menyerukan nama-Nya. Mereka berseru kepada TUHAN dan Ia menjawab mereka.*

*Dalam tiang awan Ia berbicara kepada mereka; mereka telah berpegang pada peringatan-peringatan-Nya dan ketetapan yang diberikan-Nya kepada mereka.*

*TUHAN, Allah kami, Engkau telah menjawab mereka, Engkau Allah yang mengampuni bagi mereka, tetapi yang membalas perbuatan-perbuatan mereka.*

*Tinggikanlah TUHAN, Allah kita, dan sujudlah menyembah di hadapan gunung-Nya yang kudus! Sebab kuduslah TUHAN, Allah kita!*

24 Mari kita menundukkan kepala kita.

Benar, Tuhan, Kata-kata ini ditulis dan dicatat oleh hamba-Mu, Daud, dalam sebuah Mazmur kepada-Mu. Engkau duduk di antara Kerub-kerub. Engkau kudus, dan gunung-Mu kudus. Biarlah kami mendekat dengan hati kami yang dipercik dengan Darah Tuhan Yesus, dengan hati nurani yang murni, dan dengan iman serta keyakinan kami datang ke dalam Hadirat Allah kami. Biarlah semua hadirin ini pagi ini bersikap hormat. Bukalah telinga pengertian kami. Berbicaralah melalui kami, dalam hikmat, agar kami tahu bagaimana kami harus bertingkah laku di hari-hari ini dan di dalam Hadirat-Mu.

25 Kami ingin memohon kepada-Mu, Allah kami, untuk menyingkapkan kepada kami hal-hal rahasia ini yang telah disembunyikan selama bertahun-tahun ini, sementara kami

mendekati Firman yang sangat serius, dan sungguh-sungguh ini. Dahulu Engkau berbicara tentang hal ini ketika Engkau ada di sini di bumi, dan berkata, “Ia yang membaca, hendaklah mengerti.” Maka, dengan hormat sekali kami datang kepada-Mu, Tuhan, dan memohon hikmat-Mu, benar-benar tidak mengetahui apa yang harus dikatakan. Telah menyusun beberapa ayat Kitab Suci di sini, dan dengan sungguh-sungguh dan sepenuhnya bergantung kepada-Mu untuk jawabannya, bukan untuk maksud lain melainkan agar kami tahu saat di mana kami sedang hidup, agar kami siap untuk hal-hal besar yang ada di depan. Tidakkah Engkau mau mengabulkannya bagi kami, Tuhan, dalam Nama Dia Yang telah mengajarkan kami semua bahwa kami seharusnya berdoa seperti ini! [Saudara Branham dan jemaat berdoa bersama menurut Matius 6:9-13.—Ed.]

*. . . Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu.*

*Datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga.*

*Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya.*

*Dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami.*

*Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.*

<sup>26</sup> Silakan duduk. Nah, jika ada di antara para pria yang ingin melepaskan jas mereka, silakan. Dan mereka yang berdiri di sekeliling—di samping tembok, jika kaki Anda pegal, wah, silakan jangan merasa sungkan untuk berjalan ke luar.

<sup>27</sup> Dan sekarang, saya rasa, jika anak-anak ingin masuk ke ruangan mereka, atau mereka sudah dibubarkan? [Saudara Neville berkata, “Tidak, mereka tidak bisa. Kami tidak bisa mengadakan itu pagi ini, karena banyaknya orang.”—Ed.] Gembala mengatakan bahwa Karena banyaknya orang maka ruangan-ruangan itu telah penuh sesak, maka kita tidak bisa mengadakan sekolah Minggu bagi anak-anak. Dan kami akan senang jika kamu sobat-sobat kecil sekarang mau bekerja sama dengan kami, karena pagi ini kami akan mengadakan, akan memulai sebuah Pesan yang besar, dan luar biasa yang saya yakin akan sangat berarti bagi ayah dan ibumu, dan orang-orang yang kamu kasihi yang ada di sini, dan bahkan untuk kamu anak-anak. Maka, kita menghampiri ini dengan sangat hormat.

<sup>28</sup> Jika Tuhan menghendaki, pagi ini kita akan mengambil topik tentang ketujuh puluh minggu dari Daniel. Dan pagi ini kita akan berbicara tentang Daniel dalam pembuangan, dan Gabriel terbang ke dalam untuk memberi instruksi kepadanya tentang masa depan. Ketika Daniel sedang berdoa, Gabriel, Malaikat itu, datang untuk memberi instruksi kepadanya.

Nanti malam, saya ingin berbicara tentang enam rangkap dari maksud kunjungan-Nya, enam topik yang berbeda akan disampaikan malam ini, untuk apa Gabriel datang.

<sup>29</sup> Minggu depan, jika Tuhan menghendaki, saya ingin menempatkan alasan dan waktu dari Ketujuh Zaman Gereja, dan kapan waktu untuk zaman-zaman itu, dan di mana kita sedang berdiri hari ini. Itu pada hari Minggu pagi yang akan datang, jika Tuhan menghendaki.

<sup>30</sup> Nah, alasan untuk ini. Saya membawa beberapa catatan kecil dari beberapa Pesan saya yang terakhir. Dan pagi ini saya ingin mengulang, sebab ini direkam pada pita magnetis yang akan dikirim ke seluruh dunia, banyak bangsa. Dan, selalu, alasan kenapa saya mengulanginya, adalah mungkin seseorang akan mendengar kaset ini untuk pertama kalinya, dan tidak akan mengerti apa yang saya maksud ketika saya mengacu kembali kepada sesuatu yang lain.

<sup>31</sup> Sekarang kita sudah mempelajari Kitab Wahyu selama berbulan-bulan, Wahyu Yesus Kristus. Kita telah melewati zaman-zaman gereja. Tiga pasal pertama dari Wahyu adalah zaman-zaman gereja. Lalu dalam pasal ke-4 dan ke-5 Yohanes diangkat ke atas, dan diperlihatkan hal-hal yang—yang akan terjadi sesudah ini. Nah, pada pasal ke-6, ia turun ke bumi lagi, untuk melihat hal-hal yang akan terjadi dari pasal ke-6, ayat pertama, sampai pasal ke-19 dan ayat ke-21. Di sini masuklah Meterai-meterai itu, Malapetaka-malapetaka, Celaka-celaka, belalang, perempuan—yang berselubungkan matahari, dan pelemparan naga merah, pemeteraian seratus empat puluh empat ribu orang, dan semua hal ini.

<sup>32</sup> Ini sudah seminggu dalam pelajaran yang luar biasa. Kemarin, sepanjang hari, saya hampir tidak keluar dari ruangan itu, berusaha untuk belajar. Dan itu adalah sesuatu pada waktu terakhir, banyak orang lama di sini, di mana saya mengajarkan, di mana saya hanya mengatakan, “Di dalam ini ada masa tujuh puluh minggu dari Daniel,” tetapi saya tidak mencoba membahasnya, untuk menjelaskannya. Tetapi kali ini, dengan anugerah Allah, saya telah berinisiatif untuk mencoba meminta kasih karunia di hadapan Allah, agar saya dapat menyampaikan itu kepada orang-orang. Dan di dalam ini saya menemukan hal-hal yang sama sekali saya tidak tahu.

<sup>33</sup> Dan, kemudian, saya—saya sedang membaca buku Dr. Larkin, buku Dr. Smith, catatan Dr. Scofield, berbagai buku



penjelasan dari orang di mana-mana, namun saya tidak dapat merangkum semua penjelasan mereka untuk menjadikannya benar. Paham? Maka, minggu ini saya berencana, selama ini sudah mengunjungi perpustakaan di Kentucky, mengenai astronomi kuno tentang kalender-kalender dan masa, dan mengambil dari beberapa perpustakaan, dan sebagainya, semua buku kuno yang saya bisa, dan kepada sedikit yang bisa saya lakukan, dan menaruh keyakinan saya dengan sungguh-sungguh di dalam Yesus Kristus untuk menyingkapkannya kepada saya.

Sebab, saya tidak mau mengatakan, “Saya tahu *ini*, dan saya tahu *itu*.” Ia mengetahui hati saya. Ia sedang mendengarkan saya. Tetapi saya mau itu, agar saya dapat memberikan penerangan kepada umat-Nya, maka saya percaya bahwa Ia akan memberikan itu kepada saya. Saya masih belum tahu, tetapi saya memercayai Dia untuk Minggu depan, sebab itu akan menjadi bagian yang luar biasa, Minggu depan, untuk mengetahui dan menempatkan ketujuh puluh minggu itu.

<sup>34</sup> Masing-masing memiliki tempat yang berbeda. Dan apabila Anda melakukan, Anda menempatkan seluruhnya sebagai satu masa sekaligus, hasilnya tidak akan benar, urutannya tidak akan benar. Itu tidak bisa. Dan, maka, saya—saya mungkin tidak bisa memahaminya dengan benar, tetapi saya akan memercayai Tuhan untuk itu.

<sup>35</sup> Dan saya ingat suatu kali Salomo berdoa dan meminta kepada Tuhan Allah apakah Ia akan memberikan hikmat kepadanya, bukan untuk dirinya sendiri, “bukan perpanjangan hari-hari, bukan hidup yang panjang, bukan kekayaan,” tetapi agar ia memiliki hikmat untuk mengetahui bagaimana cara—untuk—mengadili umat Allah. Dan Allah menghargai doa itu, dan memberi kepada Salomo hikmat itu, sebab itu adalah untuk umat-Nya. Dan itulah sebabnya saya meminta kepada Allah untuk memberi tahu saya apa arti dari ketujuh puluh minggu ini, sebab saya tahu itu adalah kalender yang tepat untuk zaman di mana kita sedang hidup di dalamnya. Dan, maka, saya ingin mengetahuinya; bukan untuk diri saya sendiri, saya . . . bukan untuk diri saya sendiri. Tentu, saya ingin mengetahuinya. Saya tidak mengatakannya begini, “Bukan untuk diri saya,” sebab saya memang menginginkan itu untuk diri saya. Saya ingin tahu, sebab saya ingin tahu di mana kita sedang hidup dan kita sedang hidup di dalam waktu apa. Dan, kemudian, saya tahu bahwa itu diberikan.

<sup>36</sup> Dan orang-orang yang berbeda telah menghitungnya, dan mereka telah melakukannya sejak lama. Seorang sobat, saya baca, mendapati bahwa itu akan berakhir pada tahun 1919, tentang ketujuh puluh minggu itu. Nah, itu tidak demikian.

Maka, setelah tujuh puluh minggu, setelah tujuh puluh minggu, semuanya selesai. Maka kita—kita tidak. . . Kita ingin mengetahui Kebenaran. Dan saya meminta kepada Allah untuk memberikan Kebenaran kepada saya.

<sup>37</sup> Nah, untuk mengulangi ini, mundur, saya ingin mengulangi sedikit dari belakang. Jadi, maka, beberapa catatan yang telah saya tulis, yang kita dapatkan dalam pasal ke-5, ke-4 dan ke-5, supaya orang-orang akan mengerti. Pertama, sebelum kita melakukan ini, saya ingin mengulanginya lagi, agar Anda akan mendapatkan dari ke-4. . .

Nah, ingatlah, pasal ke-3 adalah Zaman Gereja Laodikia, dan Gereja diangkat ke atas pada akhir dari Laodikia.

<sup>38</sup> Nah, saya berusaha menjelaskan sesuatu tentang itu kepada istri saya. Saya meminta Becky, putri saya, dengan segala macam kamus dan sebagainya yang bisa kami dapatkan. Semua itu tidak memberikan jawabannya. Saya mengambil kamus Alkitab. Saya mengambil kamus Yunani tua. Saya—saya mengambil—kamus Webster dan banyak yang lain, kamus-kamus modern. Bahkan tidak satu pun dari semua itu yang bisa mendapatkan. . . memberikan kata atau jawabannya, biar bagaimanapun.

<sup>39</sup> Istri saya berkata, “Bagaimana engkau bisa mengharapkan orang-orang kita, yang adalah orang miskin, dan banyak di antara mereka tidak berpendidikan seperti kita, untuk memahami hal seperti itu?”

Saya katakan, “Allah akan memberikan jawabannya.”

<sup>40</sup> Tidak peduli bagaimana rumitnya itu, Allah dapat menguraikannya dan menjadikan itu sederhana. Sebab kita adalah. . . sebagian dari orang-orang itu yang rindu, berdoa bagi hari dan saat itu. Dan mata kita diarahkan ke Langit, dan kita sedang berjaga-jaga untuk Kedatangan-Nya. Dan saya benar-benar yakin bahwa Ia akan menunjukkan kepada kita. Nah, itu tidak akan memberi tahu kita hari atau saatnya, sebab tidak ada orang yang akan tahu itu, tetapi tentu saja itu akan memberi tahu kita hari di mana kita sedang hidup, jika kita bisa mendapatkannya.

<sup>41</sup> Nah, dalam pasal ke-4, Yohanes langsung diangkat ke atas, setelah Gereja. Yohanes, naik ke atas, ia melihat seluruh zaman Gereja. Di sanalah saya ingin berhenti, sebentar saja, untuk mengatakan, bahwa: banyak orang yang menantikan sesuatu yang besar, luar biasa, dan dahsyat untuk terjadi, di zaman bangsa bukan Yahudi, tentu saja salah. Zaman Gereja, dan semuanya itu akan terjadi selama pemerintahan bangsa bukan Yahudi, dicatat dalam Wahyu 1 sampai dengan, Wahyu 3. Lalu Gereja masuk ke dalam pengangkatan dan diangkat, dan sisanya dari ini, sampai pasal ke-19, adalah apa yang terjadi kepada bangsa Yahudi, setelah Gereja naik ke atas. Dan itu

adalah masa Kesusahan besar, tidak ada yang akan terjadi di antara orang-orang bukan Yahudi; hanya pembantaian, dan sebagainya, seperti yang akan kita bahas dan lihat.

<sup>42</sup> Tetapi Gereja itu, Sendiri, telah pergi pada ayat ke-13. . . Pada ayat terakhir dari Wahyu pasal ke-3, ketika Zaman Gereja Laodikia berakhir, yang terakhir.

<sup>43</sup> Dan kita telah membahas masing-masing zaman gereja, tiap masa, tiap hal yang terjadi, tiap bintang, tiap utusan, sifat mereka, apa yang telah mereka lakukan, dan membawakan itu melalui sejarah sampai yang benar-benar terakhir, menggambarkan itu di sana pada gambar itu, pada sisi dinding itu. Dan ketika kita selesai, Roh Kudus masuk ke dalam dan membuat lingkaran yang sama seperti yang ada pada dinding itu, dan Ia sendiri menyingkapkan itu tepat di sini bagi kita semua.

<sup>44</sup> Nah, dalam melakukan hal ini, saya percaya, pada akhir dari hal ini Ia akan datang dengan sesuatu yang luar biasa dan menunjukkan lagi kepada kita bahwa kita berada di akhir zaman.

<sup>45</sup> Berapa orang dari Anda yang telah mendengar Kennedy. . . Pidato, komentar dan sebagainya dari Presiden Kennedy? Berapa orang yang mendengar prediksi ini, bahwa sebelum 1 Januari, diprediksikan bahwa Amerika Serikat dan Rusia akan menjadi debu vulkanis? Itu saja yang kita perlukan. Ini sudah lebih telat dari yang kita pikir. Paham? Maka, jika kita sudah begitu dekat bahkan sampai orang-orang dunia ini memprediksi hal yang luar biasa ini akan terjadi, lebih baik kita berjaga-jaga, segalanya benar-benar sudah siap, telah membuat semua pengakuan, segalanya siap, sebab kita tidak tahu tepatnya kapan Tuhan akan memanggil kita. Dan ketika Ia memberikan panggilan, "Naiklah kemari," lebih baik Anda siap. Dan itu akan datang pada saat yang tidak Anda sangka.

<sup>46</sup> Sekarang kebangunan rohani Pentakosta yang besar itu sedang berakhir. Kita melihat itu di mana-mana, gerakan besar yang terakhir. Pesan ini telah keluar. Segalanya sudah siap sekarang, menunggu. Gereja dimeteraikan. Orang jahat akan melakukan yang lebih jahat. Gereja-gereja akan menjadi semakin formal. Orang-orang kudus semakin dekat dengan Allah. Karunia-karunia Roh mulai bertambah banyak di dalam kelompok-kelompok kecil. Kita berada di akhir zaman. Oh, saya suka lagu itu yang dahulu biasa kita nyanyikan di gereja.

Aku sedang bersiap-siap untuk kedatangan  
Hari milenium yang gembira itu,  
Ketika Tuhan kita yang kudus akan datang  
dan membawa Pengantin Perempuan-Nya  
yang sedang menunggu;

Oh, hatiku menangis, haus akan hari  
pembebasan yang manis itu,  
Ketika Juru Selamat kita akan kembali ke  
bumi lagi.

<sup>47</sup> Menantikan saat itu! Nah, dalam pasal ke-5 dan ayat ke-5, kita mendapati, dalam pelajaran kita yang sebelumnya, di mana kita membicarakan tentang Kerabat Penebus itu, yang kemudian kita ketahui adalah Kristus. Dikiaskan dengan Rut: Rut mengambil keputusan; Rut melayani; Rut beristirahat. Mengambil keputusan, adalah membenaran; melayani, mempersiapkan dirinya, pengudusan; beristirahat, adalah bersama dengan Roh Kudus, sampai Perjamuan Kawin itu tiba. Betapa indahny!

<sup>48</sup> Gereja datang melalui John Wesley, membenaran, atau... Martin Luther, membenaran; melalui John Wesley, pengudusan; melalui Pentakosta, baptisan Roh Kudus; dan sekarang, beristirahat, sambil menantikan Kedatangan Tuhan-Nya. Sempurna!

<sup>49</sup> Kerabat Penebus kita, para tua-tua itu benar ketika mereka menyebut Dia Anak Domba, sudah hampir menjadi Singa, sebagai hakim. Ia adalah Anak Domba, Anda tahu, dengan Kitab yang bermeterai-tujuh. Ketika Kitab itu diambil, pekerjaan sebagai pengantara selesai.

<sup>50</sup> Nah, dalam pasal ke-3, Gereja telah diangkat, tetapi sekarang penebusan akan disingkapkan, bagaimana Gereja akan ditebus—ditebus, penyingkapan tentang apa yang terjadi selama zaman Gereja. Lihatlah, Gereja sudah pergi, maka sekarang Ia menunjukkan, dalam pasal ke-5, bagaimana cara Ia melakukannya, apa yang telah terjadi, bagaimana Ia memeteraikan Gereja. Penyingkapan Nama-Nya; baptisan air, dengan memakai Nama-Nya; Hidup Kekal; tidak ada neraka yang Kekal; benih ular; jaminan Kekal; semua doktrin yang besar, predestinasi, dari Gereja itu, yang disingkapkan kepada Gereja. Ia menunjukkan bagaimana cara Ia melakukannya.

<sup>51</sup> Nah, Kerabat kita diberikan Kitab Penebusan yang bermeterai-tujuh oleh Pemilik yang asli. Amin! Siapakah, yang kemudian kita ketahui, sebagai Pemilik yang asli? Allah Sendiri. "Lalu datanglah Anak Domba itu dan mengambil gulungan Kitab itu dari tangan kanan Dia yang duduk di atas Takhta itu." Siapakah Anak Domba? Penebus itu, Kerabat Penebus kita, Kerabat bagi Gereja, Yang datang dan menebus Israel.

<sup>52</sup> Nah kita akan masuk ke situ pagi ini. Israel ditebus, tetapi itu tidak diterapkan pada mereka, sebab mereka menolak Dia. Tetapi, Gereja menerima penebusannya, dan Ia adalah Kerabat Penebus kita. Sebagaimana Boas harus menebus Naomi, agar bisa mendapatkan Rut, orang Moab itu, orang

asing, bukan orang Yahudi; demikian pula Kristus menebus Israel, menerapkan penebusan itu, dan ditolak.

<sup>53</sup> Anda ingat tentang pengampunan itu, di mana seorang laki-laki ditembak, yang kadang-kadang saya ceritakan? Pada masa perang saudara, ketika . . . Ia adalah seorang laki-laki yang baik. Ia tidak bersalah, dan mereka menyatakan dia bersalah. Walaupun, ia ada salahnya juga, karena ia melarikan diri pada waktu perang. Dan mereka menyatakan dia bersalah dan akan menembak dia. Dan seseorang pergi kepada Presiden Lincoln dan berkata, “Bpk. Lincoln, ini adalah laki-laki Kristen. Ia ketakutan. Pemuda itu, saya kenal keluarganya. Ketika itu ia hanya ketakutan. Ia tidak bermaksud jahat. Ia melarikan diri.” Dikatakan, “Bpk. Lincoln, itu ada di tangan Anda. Andalah satu-satunya orang yang dapat memberikan pengampunan kepadanya.”

Bpk. Lincoln mengambil selembar kertas dan penanya, dan menandatangani, “Diampuni,” *si Anu* ini. “Abraham Lincoln.”

Ia berlari kembali ke penjara, dan ia berkata, “Nih. Saya telah mendapatkan pengampunan untukmu.”

<sup>54</sup> Dan laki-laki itu berkata, “Saya tidak mau melihatnya. Seandainya benar itu akan ada meterai yang besar di atasnya. Itu akan segalanya. Engkau hanya mencoba membuatku menjadi bahan ejekan. Itu bukan Abraham Lincoln. Siapa saja bisa menandatangani namanya. Tetapi itu akan didokumentasikan dengan meterainya, dan sebagainya, jika itu berasal dari dia.” Dan laki-laki itu membujuk dia; meskipun demikian laki-laki yang di penjara itu mengira bahwa ia hanya bergurau, dan pergi saja.

Pagi berikutnya, ia ditembak. Dan setelah ia ditembak, kemudian ada sebuah sidang pengadilan federal, sebab Abraham Lincoln, dua-puluh-empat jam sebelum laki-laki itu ditembak, telah menandatangani namanya bahwa laki-laki ini telah diberi pengampunan. Dan kemudian tetap saja, pemerintah menembak dia. Lalu apa? Lalu pengadilan federal Amerika Serikat, dikatakan, sampai kepada keputusan pengadilan Federal ini, mengatakan, “Sebuah pengampunan tidak berlaku sebagai sebuah pengampunan jika pengampunan itu tidak diterima sebagai sebuah pengampunan.”

<sup>55</sup> Dan Yesus telah menebus Israel di Kalvari. Tetapi itu bukan sebuah pengampunan bagi mereka, sebab mereka tidak menerima itu sebagai pengampunan. Tetapi, dalam pelajaran kita sekarang tentang tujuh puluh minggu ini, kita mendapati mereka kembali dan menerima pengampunan mereka. Tetapi, Ia telah menebus Gereja, maka kita telah diampuni sebab kita telah menerima Darah Yesus Kristus sebagai pengampunan kita.

<sup>56</sup> Nah, kita mendapati bahwa Ia adalah Kerabat Penebus kita, dan Ia mengambil Kitab itu dari tangan Pemilik yang asli. Itu

adalah sertifikat hak milik penebusan. Kita sudah mendapatkan itu. Anda ingat pelajaran itu? Itu adalah sertifikat hak milik penebusan. Itu adalah sebuah akta, bahwa Allah menuntut nyawa untuk kematian, di taman Eden. Lalu, Yesus, Seorang yang benar, mati dan mengambil sertifikat hak milik, dan layak membuka Meterai-meterai itu, menyingkapkan apa yang ada di dalam Itu; dan memberikan hak milik itu, yang adalah milik-Nya, kepada umat-Nya. Hidup Kekal, yang Ia terima dengan melakukan hal itu, Ia mempersembahkan Hidup-Nya Sendiri, di Kalvari, dan membagi-bagikannya ke antara kita dengan Roh Kudus. Amin! Tidak ada orang (tidak pernah) yang bahkan bisa membayangkan kasih itu, apa yang telah Ia lakukan!

<sup>57</sup> Iblis, yang dahulu menjadi pemilik karena kejatuhan di taman, diikat dan dilempar ke Lautan Api. Waktunya telah selesai.

<sup>58</sup> Yesus, dalam Injil, memiliki empat gelar. Kita tahu itu. Anak Daud, yang berhak atas Takhta itu; Anak Abraham, anugerah rajani; Anak Manusia, yang berhak atas bumi ini; Anak Allah, yang berhak atas segala sesuatu. Anugerah rajani!

<sup>59</sup> Di dalam Perjanjian Lama, properti tidak dapat dimiliki selama lebih dari lima puluh tahun. Itu tidak bisa dihapuskan dari pemiliknya yang asli kecuali hanya untuk lima puluh tahun. Dan pada hari keempat puluh Ia telah membayar harganya. Pada hari kelima puluh, penebusan dan kuasa milik Gereja, yang pernah hilang di taman Eden, ditebus kembali, dan dikirim kepada kita melalui baptisan Roh Kudus, pada hari kelima puluh.

<sup>60</sup> Lalu kita mengambil ini, gulungan kitab. Kita mengambil gulungan kitab itu, bagaimana gulungan kitab itu diserahkan ke tangan-Nya. Bagaimana Yeremia, dalam Yeremia 32:6, sepupunya, Hanameel, dia diberikan beberapa warisan. Dan mereka akan pergi ke dalam pembuangan. Yang mana, kita akan pergi ke dalamnya, dengan dia, pagi ini: pembuangan. Dan itu disimpan di dalam bejana tanah liat; menunjukkan di mana kuasa Allah, dan gulungan kitab dan rahasia Allah, diketahui, di dalam hati. Rencana penebusan kita, sama disimpan di dalam bejana tanah liat, Nama Yesus dan wahyu itu.

<sup>61</sup> Kita mendapati bahwa ini dimeteraikan dengan Tujuh Meterai, dan setiap Meterai diikat melilit. Dan ketika wahyunya keluar, Ia menarik Meterai itu, dan membuka ini dan membaca apa yang Meterai itu katakan. Lalu Ia membuka yang berikutnya, gulungan kitab, dan membaca apa yang Meterai itu katakan. Membuka yang berikutnya, menariknya ke luar dan melihat apa yang Meterai itu katakan, dan apa wahyunya. Begitulah tepatnya Tujuh Meterai kita, yang akan kita bahas dalam waktu dekat, kami percaya, akan melakukan itu. Setiap

Meterai, ketika dilepaskan dari Kitab itu, akan terbuka, dan itu akan menunjukkan dengan tepat apa yang terjadi.

<sup>62</sup> Kita mendapati bahwa ada “tujuh,” lima adalah rencana penebusan. Lima adalah angkanya. Dan ada lima angka tujuh; Tujuh Meterai, Tujuh Roh, tujuh malaikat, Tujuh Sangkakala, dan tujuh zaman gereja. Maka, Anda lihat, kelima angka tujuh itu adalah kasih karunia. Lima adalah kasih karunia, dan tujuh adalah sempurna. Maka itu benar-benar berjalan dengan sempurna dengan tepat sekali, lihatlah. Baik.

<sup>63</sup> Seperti, setiap Meterai terbuka dalam Firman Allah, disingkapkan kepada laki-laki di zamannya itu, zaman di mana kita sedang hidup di dalamnya, roh zaman itu, gereja zaman itu. Wahyu 10, pada akhirnya, kita mendapati ketika Meterai yang terakhir dibuka, kita mendapati Malaikat itu berdiri dengan kakinya satu di atas bumi, dan satu di atas laut, dengan tangan-Nya terangkat ke Langit, dan pelangi di atas kepala-Nya, sambil bersumpah demi Dia yang hidup sampai selamanya, bahwa waktunya sudah habis, ketika Meterai yang terakhir. Dan Anda tunggulah sampai kita masuk ke dalam Meterai-meterai itu dan melihat di mana Meterai itu berada.

Setelah Anda menemukan ketujuh puluh minggu itu, kemudian lihatlah di mana Meterai-meterai itu berada, “Tidak ada waktu lagi,” masa penebusan telah berakhir, sekarang Ia adalah Singa dan Hakim. Ia adalah Juru Selamat Anda pagi ini, tetapi suatu hari Ia akan menjadi Hakim Anda.

<sup>64</sup> Ayat ke-8 sampai ayat ke-1...ke-14 dari pasal ke-5, menyatakan waktu bagi Anak Domba itu untuk disembah, baik di Sorga maupun di bumi; Kitab tujuh-meterai, Anak Domba yang layak, Kerabat Penebus itu. Dan dari ayat ke-8, sampai ke-14, para Malaikat menyembah Dia, tua-tua menyembah Dia, Makhluk-makhluk hidup menyembah Dia. Dan Yohanes begitu menyembah Dia sampai ia berkata, “Aku mendengar, semua makhluk yang di Sorga, yang di bumi, yang di bawah bumi, ‘Puji-pujian, kemuliaan, kuasa, hikmat, bagi Anak Domba.’” Waktu untuk menyembah Anak Domba Raja. Nah, Gereja telah pergi, ingatlah.

<sup>65</sup> Sekarang mari kita membuka Daniel, dan pasal ke-9, dan ayat pertama sampai ayat ke-3. Dan kemudian kita akan mengambil ayat ke-20 sampai ayat ke-27, sebab ini hanyalah doa Daniel. Saya ingin Anda membaca ini berulang-ulang, selama seminggu, nah, sampai Anda memahaminya.

*Pada tahun pertama pemerintahan Darius, anak Ahasyweros, dari keturunan orang Media, yang telah menjadi raja atas kerajaan orang Kasdim;*

*Pada tahun pertama kerajaannya itu aku, Daniel, memperhatikan dalam kumpulan Kitab jumlah tahun yang menurut firman Allah kepada nabi Yeremia akan*

*berlaku atas timbunan puing Yerusalem, yakni tujuh puluh tahun.*

Nah (berikutnya) *Aku mengarahkan mukaku kepada Tuhan Allah untuk berdoa dan bermohon, sambil berpuasa dan mengenakan kain kabung serta abu.*

*...aku memohon kepada TUHAN...Allah, dan mengaku dosaku,...*

<sup>66</sup> Dan ia melanjutkan terus, hingga sekarang kita sampai ke ayat ke-20. Untuk menghemat waktu, orang-orang sedang berdiri, saya ingin Anda sampai ke ayat 20, sampai kita turun sekarang ke—ke ayat ke-20.

*Dan sementara aku berbicara dan berdoa dan mengaku dosaku dan dosa bangsaku, bangsa Israel, dan menyampaikan ke hadapan TUHAN, Allahku, permohonanku bagi gunung kudus Allahku,*

*Namun, sementara aku berbicara dalam doa, terbanglah dengan cepat ke arahku Gabriel, dia yang telah kulihat dalam penglihatan yang dahulu, mulai... itu pada waktu persembahan korban petang hari.*

*Lalu ia mengajari aku dan berbicara dengan aku: "Daniel, sekarang aku datang untuk memberi akal budi kepadamu untuk mengerti."*

<sup>67</sup> Bagaimana kalau saja kita bisa berada di sana! Ia menemukan dia dalam keadaan bagaimana? Dalam doa.

Malaikat itu, "laki-laki." Anda perhatikan, ia memanggil Dia, "laki-laki." Dan sebagai...

*Dan ketika aku mulai menyampaikan permohonan keluarlah suatu perintah, (dan keluar bagi dia untuk pergi), maka aku datang untuk memberitahukannya kepadamu, sebab engkau sangat dikasihi. Jika...jadi camkanlah firman itu dan perhatikanlah penglihatan itu!*

*Tujuh puluh minggu telah ditetapkan atas bangsamu dan atas kotamu yang kudus, atau kotamu, untuk melenyapkan kefasikan,...untuk mengakhiri dosa, untuk menghapuskan kesalahan, untuk mendatangkan keadilan yang kekal, untuk menggenapkan penglihatan dan nubuat, dan untuk mengurapi yang maha Kudus.*

Itulah alasan yang enam-rangkap dari kedatangan-Nya. Sekarang perhatikan.

Nah, maka, maka ketahuilah dan pahamiilah: (nah dengarlah) dari saat firman itu keluar, yakni bahwa Yerusalem akan dipulihkan dan dibangun kembali, sampai pada...Mesias, seorang Raja, ada tujuh minggu,...dan enam puluh dua minggu lamanya kota



*itu akan dibangun kembali dengan tanah lapang dan temboknya, tetapi di tengah-tengah kesulitan.*

*... Sesudah keenam puluh dua minggu itu Mesias akan disingkirkan, padahal tidak ada salahnya apa-apa. Maka rakyat dari raja yang akan datang—raja yang akan datang ... memusnahkan kota dan tempat kudus itu, tetapi raja itu akan menemui ajalnya dalam air bah, ... dan sampai pada akhir zaman akan ada peperangan dan pemusnahan, seperti yang telah ditetapkan.*

*Raja itu akan membuat perjanjian itu (dengarlah) menjadi berat bagi banyak orang selama satu minggu. Pada pertengahan minggu itu ia akan menghentikan korban sembelihan dan ... korban santapan; dan di atas sayap kekejian akan datang yang membinasakan, sampai pemusnahan yang telah ditetapkan menimpa yang membinasakan itu.*

<sup>68</sup> Nah, itulah pelajaran kita untuk tiga, empat, lima pertemuan yang akan datang, apa saja yang akan Tuhan singkapkan. “Tujuh puluh minggu.”

<sup>69</sup> Nah, saya akan meminta Doc, jika ia bersedia, malam ini, untuk menaruh papan tulis saya di sana, supaya saya bisa menandainya. Saya tidak ingin Anda melewatkan ini. Sekarang Anda harus belajar dengan saya, dan belajar secara mendalam, atau Anda akan melewatkan itu. Dan saya ingin menggambarkannya di sini pada papan tulis, dan kemudian Anda membawa pensil dan kertas Anda dan mencatat tanggal-tanggal ini, waktu-waktu ini, dan semua hal ini.

<sup>70</sup> Nah, minggu ketujuh puluh ini (sekarang pahami ini) mulai setelah Gereja dibawa ke luar. Nah, setiap orang yang memahami itu, katakanlah, “Amin.” [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Nah, setelah Gereja dibawa ke luar.

<sup>71</sup> Wahyu 6:1, sampai Wahyu 19:21, berhubungan dengan ketujuh puluh minggu itu, maka kita harus berhenti dan menjelaskan, sebelum kita melanjutkan lebih jauh. Kita harus berhenti dan menjelaskan kenapa ini adalah tujuh puluh minggu. Sebab, jika Anda tidak melakukannya, Anda akan melewatkan Meterai-meterai itu, Anda akan melewatkan Sangkakala-sangkakala itu, Anda akan melewatkan Cawan-cawan, malapetaka-malapetaka itu, tiga roh najis yang menyerupai katak itu, ketiga Celaka itu, pelemparan naga merah padam, perempuan yang berselubung matahari. Anda akan melewatkan semuanya itu, jika Anda tidak menjelaskannya, sebab itu terjadi tepat di sini di dalam minggu ketujuh puluh ini. Di sanalah itu terjadi.

<sup>72</sup> Nah, nabi Daniel telah berada di Babel selama enam-puluh-delapan tahun. Anda yang ingin memeriksa kembali

referensinya, dan menghemat waktu Anda sedikit, di mana saya telah harus—mencarinya. Enam-puluh-delapan tahun! Ia dibawa sebagai tawanan pada tahun 606 SM, dan ketika penglihatan itu datang kepadanya itu—adalah tahun 538 SM. 538 dari 606, selisihnya enam-puluh-delapan. Enam-puluh-delapan tahun ia berada di Babel, di antara orang yang tidak mengenal Tuhan, dan tetap memperoleh kemenangan. Amin. Kita tidak mampu tinggal satu jam.

<sup>73</sup> Tetapi ia berada di tengah-tengah, tanpa siapa pun kecuali tiga teman, dan mereka berada di bagian-bagian lain dari kerajaan itu. Tetapi, Daniel, berdiri sendiri dengan Allah, memegang kemenangan selama enam-puluh-delapan tahun. Bayangkan itu! Saya tidak ingin mulai berkhotbah, sebab tujuannya ini adalah Pesan pengajaran. Tetapi, enam-puluh-delapan tahun, ia telah memegang kemenangan itu dan tidak tercemar, di hadapan Allah; tanpa baptisan Roh Kudus, tanpa Darah Yesus Kristus untuk membuat permohonan bagi dia; hanya dengan darah lembu jantan, dan kambing, dan lembu betina, yang harus ia persembahkan secara rahasia, karena tradisi orang yang tak mengenal Tuhan di negeri itu. Mereka telah dibawa ke sana. Yeremia bernubuat tentang mereka, bahwa mereka akan pergi ke sana.

<sup>74</sup> Nah, Daniel, oh, wah, ia mulai melihat bahwa waktunya sudah dekat, sama seperti kita hari ini. Daniel mulai “memahami,” ia berkata, “dengan membaca kumpulan kitab.”

*Dan pada tahun pertama pemerintahannya . . .  
Daniel . . . pada pemerintahannya aku, Daniel,  
memahami melalui kumpulan Kitab jumlah . . . tahun,  
yang menurut . . . firman TUHAN kepada nabi Yeremia,  
akan berlaku atas timbunan puing Yerusalem, . . . yakni  
tujuh puluh tahun.*

<sup>75</sup> Yeremia, pada tahun 606 SM, bernubuat, karena dosa dan kefasikan mereka, itu akan selama tujuh puluh tahun.

<sup>76</sup> Anda ingat, ada seorang nabi lagi yang datang pada hari itu. Saya tidak bisa menyebut namanya saat ini. Saya mungkin akan bisa menangkapnya bagi Anda dalam—dalam beberapa menit lagi, jika saya akan melihat ke belakang sebentar. Tetapi ia datang dan berkata, “Yeremia, engkau salah. Allah hanya akan menahan Israel di sana selama sekian hari, selama sekian, sekitar dua tahun.”

<sup>77</sup> Yeremia berkata, “Jadilah demikian. Amin.” Ia berkata, “Tetapi tunggu sebentar. Marilah engkau dan aku memeriksa bersama, sebagai nabi-nabi.” Ia berkata, “Ingatlah, dahulu ada orang-orang yang bernubuat sebelum kita, dan mereka memberitahukan hal-hal yang salah. Dan Allah berurusan dengan mereka karena memberitahukan hal-hal yang salah.

Maka, mari kita memastikan. Tetapi Tuhan Allah telah memberi tahu aku bahwa masih ada tujuh puluh tahun.”

Allah menghajar nabi palsu itu, dan membunuh dia pada tahun itu juga, sebab Allah telah memberi tahu nabi yang benar ini bahwa itu adalah tujuh puluh tahun.

<sup>78</sup> Dan saya ingin Anda memperhatikan bagaimana Daniel, walaupun orang asing, walaupun diusir dari bangsanya, diusir dari gerejanya, tanpa satu kebaktian gereja pun, tanpa ada gereja yang bisa dikunjungi, tanpa ada lagu rohani untuk dinyanyikan kecuali apa yang ia nyanyikan sendiri, di tengah-tengah semuanya ini, masih tetap memegang pada apa yang dikatakan oleh nabi itu. Amin! Amin!

<sup>79</sup> Tidak ada gereja untuk dikunjungi, tidak ada orang untuk bersekutu dengannya; setiap orang pergi ke kuil-kuil penyembah berhala, setiap orang menyembah berhala mereka. Tidak ada lagu Kristen; tidak ada orang yang percaya hal yang sama yang ia percaya. Dan dalam enam-puluh-delapan tahun, dari seorang anak muda yang berusia sekitar dua belas, empat belas tahun, ketika ia dibawa ke sana, ia tetap setia kepada Allah; dan memahami melalui nabi Yeremia bahwa hari-harinya sudah hampir selesai.

Betapa itu akan memperingatkan hati nabi Allah yang benar mana pun hari ini, agar kita melihat ke belakang dan melihat apa yang dikatakan oleh nabi yang benar ini, dan mengetahui bahwa kita berada di akhir zaman.

<sup>80</sup> Ia berkata, “Aku mengetahui melalui kumpulan kitab yang Yeremia, saudaraku, lama, bertahun-tahun yang lalu, nubuatkan bahwa Israel akan tinggal di sini selama tujuh puluh tahun. Dan waktu itu sudah hampir genap.” Dan ia mempersiapkan diri. Dan ia berpuasa, dan ia menyucikan diri, dan ketika . . . dengan abu dan kain kabung, dan menaruhnya di atas kepalanya, lalu berpuasa dan berdoa, untuk memahami tentang hari apa mereka sedang hidup di dalamnya.

<sup>81</sup> Dan jika Daniel, nabi Tuhan, dapat mencari keterangan dari kitab Yeremia, dan membawa dia ke tempat seperti itu; sehingga Israel pun keluar, semuanya hidup, keluar dari Babel, untuk kembali ke tanah air, dapat menyebabkan dia untuk berpuasa dengan memakai kain kabung dan abu. Betapa lebih lagi Gereja dari Allah yang hidup seharusnya melakukan itu, untuk mengetahui bahwa waktunya sedang berlalu dan akan habis; dan Kedatangan Tuhan Yesus Kristus, dan Masa Seribu Tahun yang besar itu sudah siap untuk mulai! Bagaimana bisa kita menghabiskan membuang-waktu yang sedikit, berjudi, kolam berenang pada hari Minggu, tidak ada waktu bagi Tuhan? Hanya mengkritik. . . Jika gembala berbicara tentang sesuatu yang lain yang Anda tidak suka, Anda berdiri dan keluar. Dan jika—jika gereja berlangsung terlalu lama, wah, Anda—Anda,

Anda—Anda tidak senang. Lihatlah kondisi kita. Lihatlah apa yang sedang kita lakukan.

Bandingkan kehidupan kita dengan nabi itu. Satu orang, di dalam segenap kerajaan, tanpa ada gereja yang dapat dikunjungi, dan tidak ada tempat lain untuk dikunjungi. Itu telah diruntuhkan dan dibakar; kotanya, bangsanya ditawan. Enam-puluh-delapan tahun! Enam-puluh-delapan, Enam-puluh-semilan, tujuh puluh; ada sisa dua tahun baginya. Maka ketika ia mulai membaca dalam kitab itu dan melihat bahwa waktunya sudah dekat untuk memenuhi, dipenuhi, ia datang kepada Allah dalam doa, untuk mencari tahu tentang hal itu.

<sup>82</sup> Waktu yang luar biasa! Apa yang akan kita lakukan? Ketika, “Bangsa-bangsa sedang pecah; laut menderu; orang akan mati ketakutan; waktu yang membingungkan.” Semua hal ini, tulisan tangan pada dinding. Perpecahan rasial; segala macam kejahatan yang terjadi di dunia; dan pertengkaran, dan perkelahian, dan kesal. Dan senjata-senjata yang digantung di hanggar, sehingga negara kecil yang sebesar Kuba di sini bisa menghancurkan dunia dalam sepuluh menit. Dan mereka berselisih satu dengan yang lainnya, orang-orang fasik yang tidak mengenal Allah dan tidak mengenal kuasa-Nya.

Dan Roh Kudus di dalam Gereja itu, bergerak di antara orang-orang Pilihan, menunjukkan bahwa diri-Nya hidup setelah dua ribu tahun, bahwa Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Bagaimana bisa kita duduk bermalas-malasan? Bagaimana bisa kita hanya menganggap enteng hal itu? Saatnya kita memeriksa, berjaga-jaga untuk saat yang besar itu yang sedang mendekati.

<sup>83</sup> Nah, ia membaca dalam Yeremia, pasal ke-25. Mari kita membuka Yeremia, pasal ke-25, dan membaca apa yang dikatakan Yeremia. Sebenarnya, mari kita mulai dari ayat ke-8, sebab ini . . . Saya ingin memastikan Anda memahaminya. Ayat ke-11 adalah ayat yang saya catat di sini untuk dibaca, tetapi mari kita mulai dari ayat ke-8.

*Sebab itu beginilah firman TUHAN semesta alam; . . .*

Saya benar-benar suka itu. Ketika saya dapat mendengar seorang nabi berdiri dengan BEGINILAH FIRMAN TUHAN ALLAH, Saudara, itu selesai. Bagi saya, itu menyelesaikannya. Itu saja.

*. . . beginilah firman TUHAN semesta alam: Oleh karena kamu tidak mendengarkan perkataan-perkataan-Ku,*

*Sesungguhnya, Aku akan mengerahkan semua kaum dari utara—demikianlah firman TUHAN—dan Nebukadnezar, raja Babel, hamba-Ku itu; Aku akan mendatangkan mereka lagi . . . melawan negeri ini, dan*

*melawan penduduknya dan melawan bangsa-bangsa sekeliling ini, yang akan Kutumpas, . . .*

Ingatlah, mereka adalah umat pilihan Allah yang sedang Ia bicarakan. Itu bukan orang-orang tidak beriman. Itu adalah anggota gereja.

*Aku akan melenyapkan dari antara mereka suara kegirangan, . . . suara sukacita, (sama seperti yang ada pada hari ini, semua rock-and-roll, Ricky dan Elvis,) dan, oh, suara pengantin laki-laki, . . . suara burung . . . atau, suara pengantin perempuan, lebih tepatnya, bunyi batu kilangan, . . . cahaya pelita.*

*Maka seluruh negeri ini akan menjadi reruntuhan, . . .*

Dengarlah nabi itu berseru, “Seluruh negeri ini akan menjadi reruntuhan!” Dan bukan untuk meniru hamba Allah yang besar ini, tetapi saya bernubuat bahwa seluruh bangsa ini akan menjadi reruntuhan. Allah akan menghukum bangsa ini karena dosa-dosanya. Jika Allah tidak membiarkan Israel, umat pilihan-Nya, Keturunan Abraham, yang dengannya Ia membuat perjanjian dan janji, jika Ia tidak membiarkan mereka lolos dengan perbuatan-salah; walaupun mereka religius sampai ke akar-akarnya, memiliki gereja-gereja yang besar, dan para imam, dan para rabi; tetapi karena amoralitas dan sebagainya di antara mereka, dan Allah membuat mereka menuai apa yang mereka tabur, maka kita juga akan menerima itu. Ayat ke-11:

*. . . seluruh negeri ini akan menjadi reruntuhan dan . . . ketandusan, . . .*

Yaitu, setiap orang hanya melihat dan berkata, “Itulah mereka. Dahulu mereka begitu hebat. Lihatlah mereka sekarang.”

*. . . dan bangsa-bangsa ini akan menjadi hamba kepada raja Babel tujuh puluh tahun lamanya.*

Itu adalah seumur hidup. Itu ketika ibu Anda yang tua, yang tua dan diberkati masih bayi. Mereka berada di sana tanpa seorang Allah, tanpa ada gereja, tanpa ada lagu, tanpa apa pun, selama satu generasi penuh, sampai seluruh generasi yang berdosa itu mati.

*Kemudian sesudah genap ketujuh puluh tahun itu, demikianlah firman TUHAN, maka Aku akan melakukan pembalasan kepada raja Babel dan kepada bangsa itu oleh karena kesalahan mereka, juga kepada negeri orang-orang Kasdim, dengan membuatnya menjadi tempat-tempat yang tandus untuk selama-lamanya.*

*Aku akan menimpakan kepada negeri ini segala apa yang Kufirmankan tentang dia, yaitu segala apa yang tertulis dalam kitab ini seperti yang telah dinubuatkan Yeremia tentang segala bangsa itu.*

*Sebab mereka pun—merekapun juga akan menjadi hamba kepada banyak bangsa-bangsa dan raja-raja yang besar, dan Aku akan mengganjar...setimpal dengan pekerjaan mereka dan setimpal dengan perkataan tangan mereka.*

*Beginilah firman Tuhan, Allah Israel, kepadaku: "Ambillah dari tangan-Ku piala berisi anggur kehangatan amarah ini dan minumkanlah isinya kepada segala bangsa yang kepadanya Aku mengutus engkau."*

Dengan perkataan lain, "Yeremia, Aku memberikan kepadamu pesan ini. Jangan duduk diam. Jangan diam di tempat, tetapi bernubuatlah kepada semua bangsa." Apakah Anda mengikuti ini? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] "Bernubuatlah kepada segala bangsa. Tunjukkan tanda-tanda dan keajaiban-Ku, dan beri tahu mereka bahwa Aku akan datang untuk melakukan ini."

*Supaya mereka minum, menjadi terhuyung-huyung dan bingung karena pedang yang hendak Kukirimkan ke antaranya.*

<sup>84</sup> Apa yang mereka lakukan pada hari ini? Mereka menyebut Anda se—seorang nabi palsu, menyebut Anda se—seorang tukang kompromi, menyebut Anda se—seorang yang fanatik, seorang peramal, atau seorang tukang mimpi, atau semacam ahli telepati mental. "Mereka akan gila!" Dan kata *gila*, jika Anda mau menuraikan itu, berarti "sinting." "Mereka akan benar-benar menjadi gila, dan berkata, 'Ah, jangan menghiraukan peguling-suci itu, itu omong kosong,' karena Firman yang hendak Kukirimkan ke antaranya."

<sup>85</sup> Apakah Anda lihat sejarah terulang lagi? Yeremia tidak akan setuju dengan orang Farisi, Saduki, Herodian mereka, apa pun mereka itu. Ia, ia hanya mengucapkan Firman, dan Itu membuat mereka semua marah kepadanya. Apa? Sekarang perhatikan.

*Dan maka aku mengambil piala itu dari tangan TUHAN, lalu meminumkan isinya kepada segala bangsa...*

Yeremia tidak diam di rumah. Yeremia tidak diam di satu tempat kecil saja, tetapi ia membuat segala bangsa meminumnya.

*...yang kepadanya TUHAN mengutus aku,*

<sup>86</sup> Yeremia mengambil Firman Tuhan, anggur Firman-Nya. Dan anggur adalah kuasa dari Firman-Nya. Anggur memiliki kekuatan. Anggur adalah sebuah kemabukan. Anggur memiliki kekuatan di belakangnya. "Dan aku mengambil Firman Tuhan," kata Yeremia, "dan membuat Itu bermanifestasi. Anggur itu, kekuatan yang ada di dalam Itu, aku melakukannya di hadapan mereka, dan mereka tidak mau mendengarkan Itu."

Allah berkata, “Maka Aku akan mengirim mereka ke Babel selama tujuh puluh tahun.” Itulah tepatnya apa yang Ia lakukan. Orang benar dan orang tidak benar pergi, sama.

<sup>87</sup> Nah, kembali ke pelajaran ini. Daniel membaca. Bayangkan saja, Daniel membaca Firman yang sama yang kita baca pagi ini. Daniel membaca Alkitab yang sama, tanda baca yang sama, kalimat-kalimat yang sama, hal-hal yang sama yang akan saya, dengan pertolongan Allah, bacakan bagi Anda dalam beberapa Pesan berikutnya, hal yang sama, untuk menunjukkan kepada Anda bahwa kita berada di akhir zaman.

Dan Daniel, mengambil Firman dari Yeremia, pergi ke Babel. Dan ia adalah nabi yang diurapi. Dan ia mengadakan mujizat, tanda, dapat menafsirkan bahasa roh, dan melakukan tanda dan keajaiban di antara mereka. Namun, berdiri sendiri, dia sendirian! Amin! Ia berdiri sendiri.

<sup>88</sup> Tetapi Yeremia telah menulis Firman ini bertahun-tahun, sebelumnya. Dan Daniel, menafsirkan Firman itu, mendapat . . . “Hai, nah tunggu sebentar. Kita sudah dekat ke akhir dari masa ini, sebab aku sudah berada di sini enam-puluh-delapan tahun. Dan nabi Tuhan itu,” amin, “saudaraku, nabi Allah yang benar yang telah membuktikan dirinya seorang nabi, telah bernubuat kepada kami. Aku mendapatkan itu tertulis di sini di dalam sebuah kitab, yang berkata, ‘Akan genap tujuh puluh tahun.’ O Tuhan Allah, kami sudah mendekati akhir itu. Semua dari generasi itu telah mati. Apa yang akan Engkau perbuat sekarang, Tuhan? Engkau berjanji untuk mengirim kepada kami . . .” Dan ia menetapkan hatinya, untuk berdoa.

<sup>89</sup> Ya Allah, jika pernah ada waktu di mana kami harus menetapkan hati kami, untuk berdoa, sekaranglah waktunya. Sebab, kami sebagai hamba-Nya yang setia, kami melihat, melalui Surat-surat dari rasul, melalui peringatan-peringatan dari Roh Kudus, bahwa kami berada di akhir zaman. Roh Kudus mengatakan Ini. “Pada hari-hari terakhir, manusia tidak akan berpikir panjang, berlagak tahu, lebih menuruti hawa nafsu daripada Allah, tidak mau berdamai, suka menjelekkkan orang, tidak dapat mengekang diri, dan tidak suka yang baik.” Saya memahami melalui Surat.

<sup>90</sup> Dan aku memahami bahwa akan tampil pengejek-pengejek, pada hari-hari terakhir. Aku memahami bahwa akan ada peperangan bangsa melawan bangsa, pada hari terakhir. Aku memahami bahwa akan ada gelombang air pasang, pada hari terakhir. Aku memahami bahwa akan ada hal-hal yang menakutkan, seperti piring terbang, di langit, pemandangan yang misterius, dan orang akan mati karena ketakutan. Akan ada masa kebingungan, dan ketakutan di antara orang-orang. Aku membaca bahwa mereka semua akan masuk ke dalam organisasi dan denominasi, dan mengadakan sebuah

penyatuan, pada hari terakhir. Aku memahami bahwa wanita akan memotong rambutnya pendek pada hari terakhir. Aku memahami mereka akan memakai celana pendek, dan berjalan dengan memakai sepatu bertumit tinggi, bergemerincing waktu mereka berjalan, pada hari terakhir. Aku memahami bahwa moral akan menjadi sangat rendah pada hari terakhir. Aku memahami bahwa pengkhotbah akan menjadi gembala yang palsu pada hari terakhir, yang akan berkompromi, dan tidak akan memberi makan Firman Allah kepada orang-orang, tetapi akan mencari kredo dan lain-lain, sebagai pengganti. Tetapi aku memahami bahwa akan ada satu Suara yang datang pada hari-hari terakhir, berseru-seru dari padang gurun, memanggil orang untuk kembali kepada Pesan yang asli, kembali kepada hal-hal yang dari Allah. Aku memahami, melalui Kitab itu, bahwa hal-hal itu akan terjadi.

<sup>91</sup> Aku memahami bahwa pada hari terakhir akan ada kelaparan. Gereja-gereja akan menjadi begitu terorganisasi, dan kaku dan segalanya, bahwa pada hari terakhir akan ada kelaparan, dan itu bukan kelaparan untuk roti dan air saja, tetapi untuk mendengar Firman Allah yang sejati. Dan orang-orang akan pergi dari timur, dari barat, dari utara, dan selatan, berusaha untuk mendengar Firman Allah yang sejati. Tetapi gereja-gereja akan menjadi begitu terorganisasi dan terikat, sehingga mereka akan gagal untuk mendengar Itu. Aku memahami itu melalui Kitab-kitab. Tetapi, pada hari itu, Ya Allah, akan ada Sang Tunas yang bangkit dari Daud.

<sup>92</sup> Aku memahami bahwa Ia akan mengutus Elia sebelum hari itu tiba di akhir zaman, dan ia akan membawa sebuah Pesan yang akan membuat hati anak-anak berbalik kepada bapa-bapanya, berbalik kepada yang asli, kembali lagi sampai ujung, dan mulai. Aku memahami bahwa itu akan terjadi tepat sebelum Roh meninggalkan gereja bangsa bukan Yahudi, untuk kembali kepada orang Yahudi.

<sup>93</sup> Dan aku bukan hanya memahami melalui Surat. Aku memahami melalui Firman, melalui Firman yang tertulis, bahwa Israel akan kembali ke tanah airnya; dan aku melihat dia sedang masuk.

<sup>94</sup> Aku memahami melalui Surat-surat, dari para nabi, bahwa Israel akan menjadi sebuah negara. Mereka akan mendirikan lagi penyembahan di bait suci. Allah akan berurusan dengan dia lagi ketika ia kembali ke tanah airnya. Oh! Dua orang nabi akan bangkit pada hari-hari terakhir, dengan mereka. Aku memahami itu. Tepat ketika Gereja bangsa bukan Yahudi keluar, dua orang nabi akan tiba, Elisa dan Musa, ke Israel. Kita akan ke situ sementara kita melanjutkan.

<sup>95</sup> Nabi telah melihat bahwa waktunya sudah hampir genap di sana di Babel. Baiklah.



<sup>96</sup> Gabriel muncul, bukan hanya untuk menyingkapkan apa yang ia tanyakan, tetapi untuk memberi tahu dia seluruhnya apa yang telah ditetapkan bagi bangsa Yahudi, seluruhnya sampai kepada pemusnahan. Amin! Ia meminta sedikit, dan mendapat semua itu. Ia hanya meminta untuk mengetahui . . .

<sup>97</sup> Daniel sedang berusaha untuk mengetahui, “Berapa lama lagi, Tuhan, apakah itu sekarang? Nabi Yeremia, hamba-Mu, saudaraku, telah bernubuat enam-puluh-delapan tahun yang lalu, dan berkata, ‘tujuh puluh tahun lamanya umat ini akan tinggal di sini.’ Hampir semua dari generasi tua itu sudah tidak ada sekarang.”

<sup>98</sup> Ada sebuah generasi tua pentakosta yang bangkit, empat puluh tahun yang lalu. “Para pejuang tua,” mereka dipanggil. Mereka membentuk organisasi, dan memukul, dan bertengkar, sepanjang jalan melewati Gunung Horeb dan Nebo, sepanjang jalan di sana. Tetapi, akhirnya, kita berada di sungai sekarang. Ia akan membangkitkan satu generasi yang baru, dengan seorang Yosua yang akan membawa mereka ke seberang. Hukum Taurat gagal; Musa pergi bersama itu; Musa gagal. Yosua membawa mereka ke seberang. Kita mendapati bahwa semua organisasi telah gagal, tetapi Roh Allah . . . Yosua, kata *Yosua*, berarti “Yesus Juru Selamat kita.” Bahwa, Roh Kudus akan masuk ke dalam Gereja. Bukan organisasi, tetapi Roh Kudus akan berada di antara orang-orang dan membuat Umat itu siap untuk naik, menyeberangi Yordan. Saya memahami melalui membaca Kitab itu bahwa itulah yang akan terjadi. Dan Allah tahu apa yang sedang saya cari sekarang, agar saya dapat menghibur umat-Nya dan memberi tahu mereka apa yang sudah dekat, baik di sini pagi ini, maupun di luar di seluruh negeri ke mana kaset-kaset ini akan pergi, seluruh dunia, bahwa kita berada di akhir zaman.

<sup>99</sup> Ia menyingkapkan seluruhnya sampai Kerajaan itu dipulihkan sepenuhnya dan Masa Seribu Tahun mulai. Itulah pesan Gabriel. Ia berkata, “Aku datang untuk memberi tahu kepadamu bahwa, masih ada tujuh puluh tahun, tujuh puluh minggu, telah ditetapkan atas bangsamu, telah ditetapkan sampai akhir dari angkatan bangsa Yahudi itu. Ada tujuh puluh minggu.” Sekarang perhatikan apa yang Ia katakan. Bahwa sekarang, sejak keluarnya untuk memulihkan . . .

*Tujuh puluh minggu telah ditetapkan atas bangsamu dan atas . . . kotamu, . . .*

“Kotamu.” Babel bukan kotanya. Siapa . . . Di mana kotanya? Yerusalem.

<sup>100</sup> Nah, waktu kita sampai ke—tujuh, atau konfirmasi enam rangkap, kita akan mengetahui kota itu apa, dan menurunkan itu dan membuktikan siapa itu, yang mendirikannya, dari mana itu berasal. Berapa lama itu akan berdiri? Apakah itu akan

dibangun lagi? Pada waktu apa? Oh, hal-hal yang besar tersedia bagi kita. Baiklah.

*Tujuh puluh minggu telah ditetapkan atas bangsamu dan atas . . . kotamu, untuk melenyapkan kefasikan, . . .*

Nah, Ia tidak pernah berkata, “Daniel . . .” Tidak diragukan bahwa Ia telah memberi tahu dia bahwa tujuh puluh minggu itu . . . maksud saya, tujuh puluh tahun itu sudah hampir selesai. Enam-puluh-delapan, hanya kurang dua tahun. Dan kita mendapati bahwa nubuat Yeremia tepat sekali. Dua tahun kemudian, mereka keluar. Nehemia pergi dan menerima perintah dari raja, dan membangun tembok itu di tengah-tengah kesulitan. Mereka bekerja. Ia berkata, “Tembok . . .” Dengarkan ini.

*. . . melenyapkan kefasikan, . . . untuk mengakhiri dosa, . . .*

“untuk mengakhiri dosa.” Untuk siapa? Orang Yahudi. “Ditetapkan atas bangsamu,” bukan atas bangsa bukan Yahudi. “Atas bangsamu,” orang Yahudi. “Dan kotamu,” bukan New York, bukan Boston, Philadelphia, Chicago, Los Angeles, Roma. Tetapi, “Atas kotamu,” Yerusalem.

*. . . dan untuk melenyapkan kefasikan, . . . mengakhiri dosa, . . . menghapuskan kesalahan, dan untuk mendatangkan keadilan yang kekal, dan untuk memeteraikan penglihatan dan nubuat, dan untuk mengurapi yang maha Kudus. (Perhatikan!)*

*Maka ketahuilah dan pahamiilah: dari saat perintah itu keluar, yakni bahwa Yerusalem (yaitu kotanya) akan dipulihkan dan dibangun kembali, sampai . . . pada kedatangan Mesias, seorang Raja, ada tujuh (dari tujuh puluh) minggu, . . .*

<sup>101</sup> Tunggulah sampai kita masuk ke situ! Oh, wah! Itu adalah sebuah berkat sehingga saya . . . saya akan mengambil sebuah tambang dan mengikat diri saya ke tempat itu di sini.

<sup>102</sup> Menyingkapkan seluruhnya, dikatakan, “Aku tidak hanya akan memberi tahu engkau sekarang bahwa dua tahun itu benar-benar sudah hampir, itu akan selesai, genap.” Dan kita semua tahu bahwa mereka tinggal di sana tepat tujuh puluh tahun lamanya, dan—dan keluar, persis apa yang dikatakan oleh nabi itu. Dan Yesaya, atau maksud saya . . . Daniel percaya kepada nabi itu, maka di sinilah ia berada, siap. Baiklah. Dan ia . . .

<sup>103</sup> Dan sekarang, ketika Gabriel datang, Ia berkata, “Aku datang untuk memberi tahu kepadamu seluruhnya, untuk menyingkapkan kepadamu hal-hal ini, bahwa, seluruhnya sampai pemusnahan.” Paham? Lihatlah.

...kekejian ia akan membinasakan, sampai pemusnahan,...

<sup>104</sup> *Pemusnahan* adalah “akhir dari segala-galanya.” “Aku akan menunjukkan kepadamu apa yang akan terjadi.” Sekarang dengarlah. Pahamiilah! “Aku...Daniel, aku telah diutus. Engkau dikasihi di Sorga. Dan aku telah mendengar doamu dan aku turun sekarang untuk memberi tahu kepadamu apa yang telah ditetapkan bagi bangsa Yahudi dan Yerusalem, dari saat ini sampai pemusnahan, seluruhnya.”

<sup>105</sup> Nah, apakah Anda mengerti, kelas? Jika kita bisa mengetahui ketujuh puluh minggu ini apa, maka kita akan tahu kapan pemusnahan itu. Oh, wah! Allah tolonglah kami untuk mengetahui itu. Ini memberi tahu kita dengan tepat di suatu tempat di dalam halaman-halaman ini, dengan tepat dari saat itu sampai saat ini, sampai pemusnahan itu, dan ini tidak akan meleset satu menit pun.

<sup>106</sup> Bagaimana Firman Allah yang agung...Ketika Allah menjadikan bumi dan menaruhnya di dalam orbit. Dan saya berkhotbah pada malam yang lalu, hari Minggu malam, betapa tidak ada yang gagal. Wah, bumi ini berputar dengan begitu sempurna sampai mereka dapat memberi tahu Anda dengan tepat kapan matahari dan bulan akan lewat, dua puluh tahun dari hari ini, tepat sampai ke menitnya. Saya tidak dapat memberi tahu Anda, dengan jam yang mana pun yang kita miliki di dunia; itu akan terlambat dua atau tiga menit per bulan, atau kecepatan dua atau tiga menit, jam terbaik yang kita miliki. Kita tidak bisa membuat sesuatu yang begitu sempurna. Sebab, hanya ada satu yang sempurna, yaitu Allah. Dan Allah dan Firman-Nya adalah sama, maka Firman Allah itu sempurna.

<sup>107</sup> Dan jika kita dapat mengetahui hari-hari ini, maka kita akan mengetahui dengan tepat kapan pemusnahan itu akan terjadi. Apakah Anda mengerti? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] “Telah ditetapkan sampai pemusnahan.” Ayat ke-24, “bangsamu dan kotamu yang kudus,” yaitu Yerusalem. Ada ayat ke-21... ke-24 di sini. Yesus mengacu ke sini dalam Matius 24.

<sup>108</sup> Nah, Saudara Collins, jika ia ada di sini pagi ini, saya tidak tahu apakah ia ada di sini atau tidak. Dalam pertanyaan-pertanyaan pada malam yang lalu, ia menanyakan sebuah pertanyaan. (Saya rasa ini tidak apa-apa bagi saya untuk mengatakannya, Saudara Collins.) Tentang, “‘Kekejian yang membinasakan,’ lihatlah, apa artinya?”

<sup>109</sup> Yesus berbicara tentang itu, dalam Matius pasal ke-24, dan kita mendapati. Ya, Matius 24:15. Sekarang biarlah saya mendapatkan itu dengan cepat, agar Anda dapat melihat apa itu, Yesus berbicara tentang hal yang sama di sini, sambil mengacu kepada Daniel. Matius 24:15, bagi Anda yang mencatat. Saya ingin agar Anda, setiap orang sekarang,

khususnya nanti malam dan—dan Minggu depan, untuk membawa pensil dan kertas, sebab kita . . . kecuali kalau Anda memiliki kaset. 24, dan ayat ke-15, “Dan apabila . . .”

*Dan apabila kamu melihat pembinasa keji, menurut firman yang disampaikan oleh nabi Daniel, . . .*

Bayangkan! Ini empat ratus dan delapan-puluh-tiga, -empat, -lima, delapan-puluh-enam tahun sebelumnya. Empat ratus delapan-puluh-enam tahun sebelumnya.

*. . . nabi Daniel, berdiri di tempat kudus, . . .*

Sekarang lihatlah di dalam Alkitab Anda. Itu dalam tanda kurung.

*. . . (para pembaca hendaklah mengerti)*

<sup>110</sup> Nah, Ia sedang berbicara kepada orang Yahudi. Mereka ingin tahu, “Bagaimana dengan bait suci ini? Kapan ini akan dihancurkan? Kapan ini akan dibangun kembali? Kapan waktunya di mana tidak ada satu batu pun yang akan terletak di atas batu yang lain? Berapa lama itu akan berlangsung?”

<sup>111</sup> Ia berkata, “Apabila kamu melihat ‘pembinasa keji, berdiri ketika . . .’ Daniel, ‘berdiri di tempat kudus.’” Dikatakan, “Apabila kamu melihat hal ini terjadi, nah hendaklah ia yang membaca memperhatikan apa yang sedang ia katakan.”

Itulah sebabnya kita berdoa kepada Allah, untuk menjadikan itu sangat sempurna, sehingga tidak ada bayangan keraguan sama sekali. Sebab, kita tidak boleh menaruh penafsiran kita sendiri ke dalam hal-hal itu. Itu harus datang melalui DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Maka, saya akan meninggalkan itu tepat di sana sampai saya mengerti.

Menyingkapkan segala hal kepadanya, “kekejian” itu.

<sup>112</sup> Dan, ingatlah, itu memiliki arti ganda, sama saja seperti, “Memanggil anakku dari Mesir.” Seperti Israel dipanggil ke luar; begitu pula Yesus, Anak-Nya, dipanggil ke luar.

Dan itulah tepatnya yang akan terjadi, sepasti saya sedang berdiri di sini. Dan Ia telah melakukannya dengan suatu cara, dan Ia telah membuat itu tersembunyi semua, semua tersembunyi dari Gereja. Oh, waktu kita masuk ke situ, ke dalam pengertian yang rangkap enam itu, bagaimana Ia membuat semuanya ini tersembunyi dari Gereja itu; supaya Gereja itu berjaga-jaga setiap menit, tidak tahu kapan Ia akan datang. Tetapi sekarang zaman Gereja itu sudah hampir habis, maka ini benar-benar sudah siap sekarang untuk Kedatangan itu, hanya sedang bersiap-siap.

<sup>113</sup> Ini adalah satu ayat Kitab Suci yang sangat penting di dalam Kitab ini. Apa yang dilakukannya? Itu memberi tahu penutupan dari bangsa Yahudi, orang Yahudi. Kitab Suci ini, ketujuh puluh minggu, ini menyingkapkan dan memberi tahu

dengan tepat sejak waktu Daniel mulai di sana, sampai akhir dari pemusnahan. Ini adalah salah satu dari penunjuk waktu yang terbesar. Berapa orang yang pernah mendengar saya mengatakan, “Jika Anda ingin mengetahui hari apa ini, lihatlah di kalender. Jika Anda ingin mengetahui waktu di mana kita sedang hidup di dalamnya, perhatikanlah bangsa Yahudi”? Itu benar. Itulah kalender Allah, diambil tepat dari sini. Ahli teologi yang mana pun, sarjana Alkitab yang mana pun, siapa pun, akan memberi tahu Anda bahwa inilah penunjuk waktunya, bangsa Yahudi.

Sekarang kita ada waktu berapa lama? Kita hanya . . . orang-orang, panas, oh, saya . . .

<sup>114</sup> Itu tidak ada hubungannya dengan orang bukan Yahudi; Tujuh Meterai ini, Tujuh Malapetaka, Tujuh Celaka, Tujuh Sangkakala, tidak ada hubungannya sama sekali. Gereja bangsa bukan Yahudi akan berada di dalam Kemuliaan pada waktu itu. Tidak ada hubungan dengan kita, Gereja bangsa bukan Yahudi. Itu hanya berhubungan dengan Israel. “Daniel, bangsamu dan Yerusalem.”

<sup>115</sup> Nah, dan menyingkapkan fakta-fakta bahwa Allah hanya berurusan dengan orang Yahudi ketika mereka berada di tanah air mereka. Haleluya! Di sanalah menurut saya intinya, tepat di sana.

Mereka selalu berusaha menghitung dari masa di mana Israel berada di sana pada zaman Daniel. Dan seorang penulis yang besar . . . Karena, saya tahu beberapa dari pengikutnya sedang duduk di sini, saya tidak akan mengatakannya. Tetapi itulah alasannya kenapa mereka memiliki semua hal yang palsu ini.

<sup>116</sup> Apakah Anda tahu bagaimana pengikut Miller, sebelum mereka menjadi Advent Hari-Ketujuh, apa yang mereka lakukan di sini? Pada tahun 1919, menerima sayap mereka, (Anda sekalian telah melihatnya dalam surat kabar Courier), dan datang ke sini untuk terbang, pagi itu. Itu mengambil ketujuh puluh minggu dari Daniel. Ah-hah, pengikut Miller. Lalu, belakangan, dengan Ny. Ellen White, yang adalah nabiah mereka, berputar balik dan menyebut diri mereka Advent Hari-Ketujuh. Dan sekarang mereka telah mengubah nama mereka menjadi Suara Nubuat. Paham? Tiga nama yang berbeda untuk organisasi ajaran sesat yang sama.

<sup>117</sup> Nah, tetapi mereka salah, sebab mereka mencoba menerapkan ketujuh puluh minggu itu kepada orang Yahudi dan orang bukan Yahudi. Dan Ia berkata di sini, “Itu untuk bangsamu.” Dan Allah tidak pernah berurusan dengan bangsa Yahudi di luar Palestina. Dan ketika Mesias, pada ketujuh puluh, dua minggu, disingkirkan, (bukan untuk diri-Nya; untuk kita, disingkirkan), Israel dipencarkan, dan belum (tidak pernah)

kembali ke tanah air mereka sampai hanya beberapa tahun yang lalu. Maka, waktu tidak dihitung ke dalam sana bagi zaman Gereja. Apakah Anda memahaminya itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

Tidak bisa tahun 1919. Saya dapat menunjukkan bahwa sesuatu terjadi pada tahun 1919, tetapi ketika itulah Malaikat itu, pesan dari Malaikat ketiga itu terdengar dan Malapetaka terjadi. Tepat sekali. Tetapi itu bukan... Pada waktu itulah peperangan berhenti secara misterius. Kita mendapatkan itu dalam pasal ke-7 ketika kita sampai ke situ, ketika kita sampai ke pasal ke-7. Anda semua pernah mendengar saya mengkhobahkan itu, sering kali, lihatlah, ketika pesan Malaikat itu berkata, "Menahan keempat angin bumi sampai kami memeteraikan orang-orang Yahudi itu, para hamba." Dan, nah, mereka terus menantikan sampai seluruh zaman orang bukan Yahudi telah habis.

Lalu ketika Ia datang, lalu—lalu Ia memeteraikan orang-orang Yahudi, seratus empat-puluh-empat-ribu orang menerima Roh Kudus. Di sanalah seratus empat-puluh-empat-ribu orang itu, dimeteraikan. Wahyu 7. Anda telah membacanya.

"Dan aku melihat suatu kumpulan besar orang banyak yang sudah berada di Sorga," Yohanes melihat, "dari segala suku, bahasa, dan bangsa, dan mereka berdiri di hadapan Allah, memegang daun-daun palem di tangan mereka, dan memakai jubah putih, sambil bernyanyi. 'Haleluya! Amin! Kemuliaan, hikmat, hormat, kekuatan, kekuasaan, bagi Allah kita selamlamanya. Amin!' mereka berseru."

<sup>118</sup> Yohanes tidak dapat mengerti saat itu. Tetapi ia menoleh ke belakang dan ia melihat di atas Gunung Sinai, (glori) seratus empat-puluh-empat ribu orang yang tidak mencemarkan dirinya dengan perempuan-perempuan. Orang Yahudi! Perempuan-perempuan, gereja-gereja! Mereka tidak bergabung dengan organisasi-organisasi, Lutheran, Methodist, Baptis, dan Presbiterian. Tetapi dari semula mereka adalah orang Yahudi, orang Ortodoks, dan memiliki bait suci mereka di sana, menyembah di atas Gunung Sinai. Itulah seratus empat-puluh-empat ribu orang. Itu sesudah ini; Gereja sudah berada di dalam Kemuliaan. Paham?

<sup>119</sup> Jadi, Bpk. Smith salah, pasti. Sebab, bagaimana Anda akan menerapkan itu di sini pada tahun 1919, mengambil seratus empat-puluh-empat ribu orang ke luar? Lalu Anda kembali sebagai pengikut ajaran Russell lagi. Paham? Lalu Anda langsung kembali ke ajaran Russell, bahwa, "Yesus datang pada tahun 1914. Tahun 1919 Ia mengangkat Gereja-Nya. Dan sekarang Ia adalah sebuah tubuh rohani yang sedang pergi mengelilingi bumi, membangkitkan... pergi ke kuburan nenek dan kuburan kakek, dan membangkitkan mereka semua, mereka

semua yang adalah pengikut ajaran Russell.” Omong kosong! Itu tidak masuk akal di dalam Firman. Itu tidak akan keluar dengan benar. Tidak, Pak. Itu tidak benar.

<sup>120</sup> Tetapi, Allah memiliki Kebenaran. Dan Allah adalah Pribadi Yang dapat menyingkapkan Itu dan menempatkan Itu di dalam sana, dan menunjukkan Itu dengan tepat, kepada kita. Paham? Saya percaya Ia akan melakukannya. Saya tidak tahu itu. Saya memberi tahu Anda Kebenaran. Saya tidak tahu, tetapi saya percaya. Saya percaya bahwa Ia akan menyingkapkan Itu.

<sup>121</sup> Maka, Anda lihat, Allah tidak pernah berurusan dengan orang Yahudi. (Saya ingin agar Anda ingat ini) selama Israel . . .

<sup>122</sup> Ketika itulah saya mencoba memberi tahu Saudara ini yang duduk di sini, yang berbicara tentang pergi ke Israel, janganlah mendekati Israel! Janganlah mendekati itu, Anda sekalian orang-orang yang berbicara tentang membuat orang Yahudi pindah agama. Sebelum Pesan ini selesai, Anda akan mengerti bahwa ini adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, dengan Firman dan dengan Roh. Israel akan diubah, segenap bangsa itu, dalam waktu semalam. Alkitab berkata demikian. Tetapi saat ini Injil malah bukan untuk mereka. Ada beberapa pembelot yang keluar, dan sebagainya seperti itu, yang masuk ke dalam, dan berada di luar kelompok utama dari bangsa Yahudi, yang masuk ke dalam dan diselamatkan. Itu benar. Saya percaya itu dengan segenap—hati saya.

Tetapi, ingatlah, selama Israel berada di luar negaranya, mereka tidak dapat diselamatkan. Sekarang mereka sedang kembali. Dan mereka akan diselamatkan, semua dari segenap bangsa itu, dalam satu hari. Alkitab berkata demikian. Satu hari; akan membawa, segenap, semua orang Israel kembali kepada Allah. Suatu hal yang hebat akan terjadi pada Israel pada salah satu dari hari-hari ini, sehingga itu akan mengguncang segenap bangsa itu. Bahkan nabi berseru, dan berkata, “Engkau telah melakukan ini dalam satu hari.” Dalam satu hari, mereka akan melihat Itu. Akan ada suatu hal yang luar biasa.

<sup>123</sup> Pendapat saya, akan ada seorang nabi yang besar yang akan bangkit dan berdiri di hadapan Israel, dan membuktikan kepada mereka bahwa Mesias itu masih hidup. Mesias itu yang telah mereka tolak adalah . . . ? . . .

<sup>124</sup> Mereka sedang membaca Alkitab kecil itu sekarang, Alkitab Israel. Mereka membaca Itu dari belakang sampai ke depan, cara mereka membaca Itu. Dan Anda tahu bagaimana bahasa Yahudi ditulis. Dan maka ketika mereka membaca Itu . . . Dan mereka membaca itu yang Lewi Pethrus kirimkan kepada mereka, sejuta Alkitab. Mereka berkata, “Jika Yesus ini . . .” Itu adalah orang-orang Yahudi yang dibawa pulang dari Iran, dan di sana, tidak pernah mendengar hal seperti itu tentang Mesias. Dan

ketika mereka bersiap-siap untuk pulang ke tanah air mereka, wah, mereka tidak mau naik pesawat udara. Mereka masih membajak tanah dengan bajak yang lama. Anda membaca itu dalam majalah Look. Berapa orang yang membaca artikel-artikel itu dalam maj-... Look dan Times? Wah, tentu Anda telah membacanya. Paham? Mereka tidak mau naik ke sana. Rabi tua itu berdiri di sana dan berkata, “Ingatlah, nabi kita berkata bahwa kita akan kembali ke tanah air di atas sayap burung rajawali.” Haleluya!

Nations are breaking, Israel's awakening,  
The signs that the Bible foretold;  
The Gentile days numbered, with harrows  
encumbered;  
“Return, O dispersed, to your own.”

<sup>125</sup> Lebih baik Anda bangun. Anda telah mendengarnya dan mendengarnya, dan mendengarnya, tetapi itu akan menjadi yang terakhir, pada salah satu dari hari-hari ini. Israel sedang kembali ke tanah airnya. Pada hari yang Allah tentukan bagi Israel untuk menjadi sebuah bangsa, itulah harinya di mana tidak akan ada satu pun orang yang bukan Yahudi diselamatkan.

<sup>126</sup> Saya akan membuktikan itu melalui ketujuh puluh minggu ini, kalau saja saya dapat mendapatkan hari-hari itu. Saya akan pergi ke... untuk mendapatkan kalender-kalender astronomi, dan—dan kalender Julian, astronomi, dan Romawi, dan semuanya itu. Ada beberapa lagi, di suatu tempat. Ada sesuatu. Allah tahu tentang itu, dan, Ia—Ia sanggup menyingkapkan itu. Paham? Saya tahu bahwa Kalender Julian memiliki tiga ratus enam puluh lima dan seperempat hari, dalam setahun. Maka, oh, kalender-kalender itu kacau semua, tetapi ada kebenaran, di suatu tempat.

<sup>127</sup> Saya melihat begitu banyak gereja, begitu banyak organisasi, begitu banyak orang melakukan *ini*, dan beberapa orang, “Salam Maria,” dan beberapa orang menyembah *ini*, dan *itu*, yang *lain*. Pasti ada Kebenaran, di suatu tempat. Pasti ada Allah, di suatu tempat. Pasti ada suatu Pesan, di suatu tempat. Saya melihat nabi-nabi palsu muncul, beraksi seperti menyingkapkan rahasia di hati, dan segala macam hal yang lain yang sedang terjadi. Maka, pasti ada satu yang asli di sana, di suatu tempat, yang dari padanya yang palsu itu meniru.

<sup>128</sup> Saya melihat orang-orang masuk ke dalam hal-hal kedagingan, dan bersorak, dan bertingkah laku yang tidak pantas, dan keluar dan menjalani segala macam kehidupan. Pasti ada Roh Kudus yang tulen di sana, di suatu tempat. Saya melihat orang-orang bertingkah laku religius, dan sebagainya, dan mencoba untuk menjadi saleh. Saya tahu ada Allah yang sejati, di suatu tempat. Ada Roh yang sejati, di suatu tempat,



sebab ada seorang munafik tua yang meniru itu, seorang yang palsu. Pasti ada sesuatu yang asli: seorang laki-laki, satu umat, satu Gereja, satu Allah. Pasti ada sesuatu yang benar, di suatu tempat, sebab hal-hal ini ditiru dari itu. Ada sesuatu yang asli, di suatu tempat.

<sup>129</sup> Saya katakan kepada gereja ini, tentang karunia-karunia Anda. [Saudara Branham mengetuk mimbar empat kali—Ed.] Dengarlah kepada karunia-karunia Anda; jagalah agar karunia-karunia itu tetap dalam Alkitab. Jangan mengambil penggantinya, padahal langit penuh dengan yang asli. Mari kita tetap memegang karunia-karunia yang asli. Mari kita mendapat yang asli atau tidak mendapat sama sekali. Amin.

<sup>130</sup> Nah, penutupan, ini adalah sebuah fakta bahwa Allah hanya berurusan dengan Israel ketika ia berada di tanah airnya. Mari kita mengambil ketika Allah. . . Abraham meninggalkan tanah air dan pergi ke Mesir, apa yang terjadi? Ia berjalan menjauh dari kehendak Allah, dan tidak pernah diberkati sampai ia kembali ke tanah air. Allah tidak pernah berurusan dengan dia, tidak ada satu penglihatan pun, tidak ada apa pun yang lain, sampai ia kembali ke tanah air.

<sup>131</sup> Lihatlah Israel ketika mereka dikirim ke Mesir, empat ratus tahun. Tidak ada satu mujizat pun, tidak ada satu tanda pun, tidak ada satu hal pun yang terjadi di antara mereka, tidak dicatat di dalam sejarah Kitab itu. Hampir selalu sama; pergi ke gereja, mempersembahkan anak domba, mengucapkan “Salam Maria,” atau apa pun itu, pulang. Tahun depan, cara yang sama. Para imam semua bertengkar, “Rabi *Anu!* Kami akan memilih Rabi *Anu.* Ia memiliki pendidikan yang lebih baik. Ia lebih tahu tentang orang Mesir.” Lalu tiba-tiba Anda tahu, orang-orang Mesir dan—dan mereka semua, adalah hal yang sama.

<sup>132</sup> Itulah hal yang sama yang terjadi pada gereja. Kita semua telah pergi untuk menjadi Methodist, atau Baptis, atau Presbiterian. “Dan kami mendapat gelar dari Hartford! Kami mendapat gelar dari Wheaton! Kami mendapat gelar dari tempat tertentu yang lain, atau Bob Jones! Kami, kami mendapat gelar Bachelor of Art! Kami mendapat gelar D.D., LL.D., atau sesuatu yang lain!” Itu telah menjadi apa? Setumpuk omong kosong.

Begitulah caranya di Mesir. Dan Allah tidak pernah berurusan dengan Israel sampai ia kembali ke tanah airnya.

<sup>133</sup> Dengarkanlah saya! DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, Allah tidak akan berurusan dengan Gereja-Nya sampai Gereja-Nya kembali ke tanah air, Pesan untuk saat ini. Kembalilah kepada yang asli! Pergilah dari ide-ide Methodist, Baptis, Presbiterian Anda; Pentakosta Anda, Sidang Jemaat, Oneness, Threeness, dan Fiveness, apa pun itu; gereja Allah, Nazarene, Pilgrim Holiness, gereja Kristus, semua gerakan antikristus!

Dan saya sadar ini memukul dunia. Semua salah; semua dari iblis. Oh, ampun! Ada orang-orang saleh di dalam setiap organisasi itu. Ada orang-orang saleh di dalam setiap gerakan itu. Tetapi organisasi itu, sendiri, bukan berasal dari Allah, dan Allah tidak akan pernah memberkati itu. Ia tidak pernah melakukannya.

<sup>134</sup> Saya meminta kepada ahli sejarah yang mana saja (Anda akan mendengar kaset ini) untuk menulis surat dan memberi tahu saya kapan saja, ketika gereja membentuk organisasi, jika Allah tidak meletakkan itu di atas rak dan tidak pernah berurusan lagi dengan itu. Beri tahu saya kapan Ia pernah membangkitkan gereja Lutheran lagi, Wesley dan Methodist, atau Pentakosta. Tidak pernah! Organisasi itu tergeletak di sana, lalu rusak dan busuk! Allah memanggil individu-individu dan mencoba menunjukkan kepada orang-orang untuk kembali ke tanah air. Dan kemudian, orang-orang itu begitu lemah dan seperti banci, dengan suatu gelar, sampai mereka membentuk organisasi lain, menjadikannya dua kali lipat lebih anak neraka daripada ketika itu baru mulai.

<sup>135</sup> Tetapi, di tempat tertentu, tentu saja, Yehovah mempunyai seorang laki-laki yang di atasnya Ia dapat menaruh tangan-Nya, yang tidak akan berkompromi dengan mereka. . . -ganisasi, organisasi yang fasik; yang akan membalikkan orang-orang ke Gunung Batu itu, Kristus Yesus, kembali ke pentakosta yang asli dan Roh Kudus yang asli, dengan tanda-tanda yang asli dan keajaiban-keajaiban yang asli. Tentu saja Ia memiliki seorang yang seperti itu, di tempat tertentu, yang tidak akan runtuh karena penganiayaan apa pun, ditinggalkan, dibatalkan, perselisihan, segala yang lain; yang akan tetap setia dengan itu.

Allah tidak pernah memberkati Israel sampai ia berada di tanah airnya.

<sup>136</sup> Allah tidak akan pernah memberkati Anda, Methodist, Baptis, Presbiterian, Katolik, atau Pilgrim Holiness, Nazarene, gereja Kristus, atau—atau organisasi Pentakosta. Ia tidak akan memberkati Anda dalam keadaan begitu. Kembalilah ke tanah air, kepada yang mula-mula, kembali kepada pengalaman pentakosta seperti yang terjadi pada Hari Pentakosta ketika Kuasa dari Allah yang hidup mengubah beribu-ribu orang itu, dan membuat hati mereka berkobar-kobar dengan Api dari Allah, yang memperlihatkan tanda-tanda yang tulen; bukan tiruan, bukan suatu telepati yang dibuat-buat, bukan suatu ejekan, dan masuk ke dalam kesibukan yang tiada hentinya seperti yang kita miliki di Amerika. “Siapa yang dapat memiliki tenda yang terbesar?” Atau, “Siapa yang bisa mendapatkan kumpulan orang yang terbanyak?” Itu membuat perbedaan apa bagi Allah? Allah menginginkan orang yang jujur hatinya, bukan kumpulan orang banyak yang besar. Dan kita semua masuk ke dalam kesibukan yang tiada hentinya di sini,

berlari. Betapa memalukan, untuk melihat apakah kita bisa menambahkan seribu lagi bagi organisasi kita. Itu memalukan. Ia mau agar kita kembali kepada Kebenaran, kembali kepada Roh, kembali kepada Terang yang benar, kembali kepada sebuah jalan raya dalam Kristus, kembali kepada Kebenaran. Bagaimana bisa Ia memberkati kita dengan cara hidup kita yang begini? Ia tidak akan memberkati.

<sup>137</sup> Ia tidak pernah memberkati Israel sampai mereka kembali ke tanah perjanjian. Dan ketika mereka kembali ke tanah perjanjian, tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban mulai terjadi. Ia mengutus seorang laki-laki tepat di antara mereka, yang bernama Musa. Musa ini datang dengan apa, sebuah teologi yang telah dipoles? Apakah ia datang dengan gelar Bachelor of Art? Apakah ia datang dengan gelar LL.D., Ph.D.? Ia datang dengan kuasa dari Yehovah, dan dengan sebuah pesan, “Kembalilah, dari negeri ini, ke tanah air. Kembalilah, O bangsa yang terpencair, ke negerimu sendiri.” Amin!

<sup>138</sup> Selama hampir dua ribu tahun, orang Yahudi berada di luar tanah air mereka, terpencair ke empat penjuru bumi. Betapa kita bisa membuat Pesan ini berlangsung selama berminggu-minggu sekarang, jika kita harus masuk ke bagian yang kecil-kecil. Kita dapat mengejar Israel sampai jauh ke belakang dan menunjukkan ketika ia dicerai-beraikan oleh Kekaisaran Romawi, karena mereka menolak Mesias; bagaimana ia diusir ke setiap bangsa di kolong langit.

Kembali ke Yakub, Israel, di dalam Kejadian 44 dan 45, dan ditunjukkan di sana bagaimana ia memberkati bapa leluhur itu dan memberi tahu mereka dengan tepat di mana mereka akan berdiri pada hari-hari terakhir. Dan saya dapat menunjukkan kepada Anda dengan tepat (setiap bangsa) Israel, setiap suku bangsa Israel, sedang berdiri dengan tepat di negeri di mana dikatakan ia akan berdiri. Dan di sinilah kita hari ini.

<sup>139</sup> Orang Yahudi yang kita tahu, itu bukan orang Yahudi sejati. Orang Yahudi sejati adalah orang yang benar-benar berpegang teguh pada ajaran agama dan yang belum mencemarkan dirinya dengan hal-hal duniawi, yang belum keluar dan bergabung dengan gereja-gereja lain. Itulah orang-orang yang akan kembali ke sana, hidup dari keju dan roti, di atas lereng bukit, tidak diperbolehkan berada di kota tua itu. Harus membangun bagi mereka sebuah kota di sebelah sini, di wilayah yang memisahkan dua pasukan, dengan senapan mesin yang diarahkan dari dua arah. Tetapi ia sudah mulai bertunas. Amin, dan amin! Waktunya sudah dekat.

<sup>140</sup> Ada Ismael dan Ishak, sedang berdiri di sana, bertengkar tentang tanah, namun, tetapi ia milik Israel. Jika Anda kebetulan pergi ke sana di Yerusalem baru, mereka tidak akan membiarkan Anda datang ke Yerusalem lama. Anda harus pergi

ke sana dahulu dan membiarkan mereka menjelaskan itu semua kepada Anda, orang-orang Arab itu, lalu membawa Anda ke sebelah sana. Itu adalah anak-anak Ismael. Tetapi, tunggulah, akan datang waktunya ketika anak-anak Allah akan mengambil alih tanah itu. Itu benar. Yerusalem akan dibangun ulang lagi. Korban sehari-hari akan didirikan.

Dan antikristus itu akan mengadakan perjanjian selama tujuh minggu terakhir itu. Dan di tengah-tengah masa itu, ia akan membatalkan perjanjian itu, membuat mereka semua menjadi Katolik. Kekejadian itu akan tersebar ke atas seluruhnya, seperti itu, dan kemudian akhir itu akan tiba.

<sup>141</sup> Perhatikan, “tujuh puluh minggu.” Ya, hampir dua ribu tahun mereka terpecah; mereka telah didorong sekarang, bangsa mereka; seperti ketika hati Firaun dikeraskan, Ia harus mengeraskan hati Hitler. Berjuta-juta orang dari mereka mati. Lihatlah Eichmann ini, bersalah karena membunuh enam juta orang Yahudi. Enam juta orang dari mereka, jiwa-jiwa manusia, bayi, anak-anak, orang dewasa, semua dibunuh; Eichmann, satu orang. Lihatlah Rusia, bagaimana Anda mendorong mereka ke luar dari sana. Mereka mendorong mereka di mana-mana. Mereka telah menjadi bangsa yang dihina.

<sup>142</sup> Tetapi karena kecintaan akan uang mereka, mereka kembali lagi. Tetapi kaum minoritas kecil itu sedang kembali ke Palestina. Amin, Saudara-saudara! Ketika Anda melihat dia mulai datang ke tanah airnya!

<sup>143</sup> Sekarang mereka sudah memiliki cukup banyak orang di sana untuk membuat itu sekitar seratus empat puluh empat ribu. Dan apa yang sedang terjadi? Mereka akan mengenali Yusuf mereka. Anda tidak usah kuatir. Ya, Pak. Dan mereka semua sedang berdiri di sana sambil menantikan itu untuk terjadi. Dan pada saat . . .

<sup>144</sup> Bangsa-bangsa telah mendeklarasikan mereka sebagai sebuah negara, tahun lalu ini. Ketika hal itu terjadi, kita sudah dekat kepada akhir, Gereja bangsa bukan Yahudi telah pergi. Maka, sewaktu-waktu, Allah dapat berkata, “Israel adalah umat-Ku.” Pada waktu itu, orang bukan Yahudi tamat.

<sup>145</sup> “Mereka akan menginjak-injak,” kata Yesus, dalam Matius 24. “Pembinasanya keji, mereka akan menginjak-injak tembok-tembok Yerusalem sampai genaplah zaman bangsa-bangsa bukan Yahudi itu.” Ketika hal itu selesai, pada saat itulah orang Yahudi akan kembali ke Yerusalem, untuk mendirikan kembali bait suci dan penyembahan di bait suci. Kita akan mendapatkan semua itu dalam beberapa Pesan berikutnya, tujuh puluh minggu dari maksud yang enam rangkap.

Sekarang saya akan membaca itu sebelum penutupan, sebab setelah itu waktunya kira-kira tepat bagi kita untuk pulang, lalu datang lagi nanti malam pada pukul tujuh.

<sup>146</sup> Pertama, pertama, jika Anda sedang mencatatnya, “Untuk melenyapkan kefasikan.” Daniel, pasal ke-9, ayat ke-24. “Untuk melenyapkan kefasikan,” satu. “Untuk mengakhiri dosa,” dua. “Untuk menghapuskan kesalahan,” tiga. “Untuk mendatangkan keadilan yang kekal,” empat. “Untuk memeteraikan penglihatan dan nubuat,” lima. “Untuk mengurapi yang maha Kudus,” enam. Dan itulah yang akan kita bicarakan nanti malam. Allah, biarlah itu terjadi!

<sup>147</sup> Nah tunggulah, biarlah saya mengeceknya lagi, agar Anda memahaminya. Pertama, “melenyapkan kefasikan.” Kedua, “mengakhiri dosa.” Ketiga, “menghapuskan kesalahan.” Keempat, “mendatangkan keadilan yang kekal.” Kelima, “memeteraikan penglihatan dan nubuat.” Keenam, “untuk mengurapi yang maha Kudus.”

Biarlah saya membacakan ini kepada Anda sekarang, dari dari Alkitab. Ini ayat ke-24.

*Tujuh-. . .minggu telah ditetapkan atas bangsamu (orang Yahudi) dan atas kotamu—atas kotamu yang kudus (Israel, Yahudi, Yerusalem), untuk melenyapkan. . . kefasikan (satu), . . . untuk mengakhiri dosa (dua), . . . untuk menghapuskan kesalahan (tiga), . . . untuk mendatangkan keadilan yang kekal (empat), dan untuk memeteraikan penglihatan (lima)—penglihatan dan nubuat, dan untuk mengurapi yang maha Kudus (enam).*

<sup>148</sup> Tepat untuk memberi tahu itulah Ia datang kepadanya, yang akan dilaksanakan, dan kemudian akhir itu akan tiba.

<sup>149</sup> Nah, nanti malam kita akan mengetahui hal-hal itu apa, dan melihat berapa dekat kita ke sana. Dan kemudian hari Minggu depan, memasukkan dan menempatkan elemen-elemen waktu ini dengan tepat di mana kita sedang berdiri. Saya mengasihi Dia.

<sup>150</sup> Israel kembali ke tanah air mereka, Israel. Biarlah saya mengatakan saja hal ini sekarang sementara. . . Saya rasa ini tidak direkam. Biarlah saya mengatakan ini. Pada saat Israel menjadi sebuah negara. . . Alasan kenapa selama ini saya selalu percaya, di depan kelas saya di sini, bahwa ada sesuatu yang di dalamnya saya akan mengambil bagian, sebelum saya meninggal, tentang membuat Israel kembali kepada Tuhan. Sebab, ketika pada saat yang sama, oleh piagam Pan American, bahwa Israel dideklarasikan sebagai sebuah negara, untuk pertama kalinya selama dua ribu tahun sejak mereka dicerai-beraikan, bukan sebuah bangsa; persis pada saat yang sama itu, tepat sampai ke jamnya, Malaikat Tuhan menemui saya di sana dan mengutus saya ke. . . dengan Injil. Hal yang sama, 7 Mei, 1946.

<sup>151</sup> Nah, kemudian, satu hal lagi yang memberi tahu saya. Yaitu “memulihkan kembali hati anak-anak kepada bapa-bapanya, dan hati bapa-bapa kepada anak-anaknya,” Pesan ini. Perhatikan, Maleakhi 4 (bukan 3), 4!

<sup>152</sup> Satu hal lagi. Ketika Billy, anak saya, dan saya, Saudara Ern Baxter, berada dalam perjalanan kami ke Palestina, setelah kami bertemu dengan orang-orang Yahudi di tempat Saudara Arganbright, dan mereka telah melihat pertemuan itu. Lewi Pethrus telah mengirimkan Alkitab-Alkitab ini ke sana. Dan ia berkata . . . Orang-orang Yahudi ini datang, berkata, “Jika Anda mau mengumpulkan sekumpulan pemimpin Israel, maksud saya, bukan para rabi yang baru ini dengan segala upacara mereka, tetapi mengumpulkan para pemimpin Israel yang sesungguhnya. Dan kami telah membaca Perjanjian Baru ini, dan kami tahu bahwa apabila Mesias datang, Ia akan memberi tahu hal-hal ini kepada kami, seperti perempuan di Samaria. Kami tahu bahwa Musa mengatakan Mesias kami akan berupa seorang nabi. Dan apabila Anda dapat memberi tahu mereka dan menunjukkan kepada mereka, dengan Kitab Suci,” hal itu yang akan kita terima dalam Pesan malam ini, “bahwa mereka harus dibutakan dan hati mereka dijauhkan, supaya ada kesempatan bagi bangsa bukan Yahudi, supaya kita menerima waktu perdamaian bagi bangsa bukan Yahudi. Dan hati mereka dikeraskan tepat seperti pada masa Yusuf, dan sebagainya. Dan kemudian mengumpulkan orang-orang Yahudi itu ke suatu tempat, dan memanggil orang-orang itu dari antara hadirin itu, sama seperti yang Anda lakukan kepada orang-orang bukan Yahudi di sini, dengan inspirasi Roh.” Sebab, mereka katakan, “Jika Yesus ini, jika Ia adalah Mesias, dan perkataan Anda benar, berarti Ia tidak mati, dan Ia hidup. Dan jika Ia hidup, Ia telah berjanji untuk berada di dalam ham- . . . Nya. . . hamba—hamba-Nya, murid-murid-Nya. Dan jika kami dapat melihat Dia melakukan tanda nabi itu, maka kami akan percaya bahwa Ia adalah Mesias.”

Betapa sempurnanya itu, tepat sekali. Lalu, apa yang akan terjadi karena hal itu? Sebuah bangsa akan dilahirkan dalam waktu sehari, di antara para pemimpin itu. Setiap orang dari mereka akan berkata, “Kami tahu itu.” Ketika rabi itu berkata demikian, itu menyelesaikannya. Sebuah bangsa akan dilahirkan dalam waktu sehari. Israel akan dilahirkan dalam waktu sehari.

<sup>153</sup> Dan ketika itu saya sedang dalam perjalanan saya, dan berdiri di Kairo, Mesir, dengan tiket di tangan saya, dan lima belas atau dua puluh menit sebelum waktu pemanggilan. Mereka sedang bersiap-siap untuk membuat panggilan. Dan saya berjalan untuk melihat sepotong kayu eboni yang kecil ini, dengan gajah kecil yang dibuat dari kayu eboni, serta se—sebuah taring gading. Saya ingin mengirimkan itu kepada

teman saya yang adalah seorang dokter, Dr. Sam Adair, sebagai penindih kertas. Dan saya sedang melihat itu. Dan Sesuatu berkata kepada saya, “Ini masih belum saatnya. Jangan masuk ke Palestina.”

<sup>154</sup> Maka saya pikir, “Itu cuma saya yang sedang memikirkan itu.” Dan saya jalan terus.

Sesuatu berkata, “Ini bukan saatnya.”

<sup>155</sup> Dan saya keluar ke belakang hanggar. Saya menengadah kepada Allah. Saya katakan, “Allah, apakah Engkau sedang berbicara kepadaku?”

<sup>156</sup> Dikatakan, “Ini bukan saatnya. Jangan masuk ke Palestina. Ini bukan waktunya.” Lalu saya mengambil tiket saya dan menggantinya, dan pergi dari sana melalui Roma, dan kembali ke Lisbon, di Portugis, dan dari sana kembali ke Amerika Serikat.

<sup>157</sup> Saatnya belum tiba. Kesalahan orang-orang bukan Yahudi masih belum penuh, benar-benar sampai ke bibir gelas. Tetapi suatu hari itu akan penuh, dan Allah akan mengutus seseorang ke sana yaitu seorang nabi, dan akan membuktikan kepada mereka. Saya percaya Allah akan segera membangkitkan dia, siapa pun dia, yang akan membangkitkan dia dengan cepat. Saya percaya itu harus datang. Untuk itulah kita mempelajari hal ini, bahwa kita sudah dekat sekali.

<sup>158</sup> Dan, ingatlah, pada saat orang Yahudi menerima Kristus, Gereja bangsa bukan Yahudi telah pergi. Lalu orang bukan Yahudi mengalami malapetaka-malapetaka yang dicurahkan ke atas mereka, Kesusahan itu.

<sup>159</sup> Dan—dan bagaimana bisa para laki-laki, para guru besar mengajarkan, dan melihat pada Alkitab ini seperti ini, dan berkata bahwa Gereja akan mengalami masa Kesusahan, padahal tidak ada ayat Kitab Suci di dalam Alkitab yang mengatakan itu! Mereka tidak punya apa-apa.

<sup>160</sup> Seorang laki-laki memberi tahu saya, belum lama ini, dikatakan, “Oh, Saudari McPherson mengajarkan bahwa Gereja akan mengalami Kesusahan itu, sebab kita akan menjadi pelita yang bercahaya pada masa itu.” Itu adalah Israel pada masa itu, bukan orang non-Yahudi.

Bangsa bukan Yahudi sudah pergi, Gereja. Tidak ada Kesusahan yang harus mereka lalui. “Naga itu menyemburkan air dari mulutnya,” pasal ke-17, “dan memerangi orang-orang yang tertinggal,” gadis-gadis yang tertidur itu. Bukan... Gereja yang sejati telah pergi. Ia sudah berada di Perjamuan Kawin selama masa itu, masa waktu di mana Perjamuan Kawin akan berlangsung, minggu terakhir. Dan pada waktu itulah Kesusahan itu mulai, ketika belalang-belalang dan

penganiayaan bangkit terhadap gereja-gereja, hal-hal yang seperti itu.

Lalu, akhirnya, dalam pasal ke-19, datanglah Mempelai Wanita dengan Mempelai Laki-laki-Nya. Haleluya! “Raja segala raja, dan Tuhan atas segala tuan; jubah yang telah dicelup dalam Darah, dan bala tentara Sorga menunggangi kuda putih, datang bersama Dia.” Datanglah Ia ke sana, untuk mengambil tempat-Nya untuk Masa Seribu Tahun. Amin! Oh!

Blessed be the Name, oh, blessed be the Name,  
Blessed be the Name of the Lord;  
Blessed be the Name, oh, blessed be the Name,  
Blessed be the Name of the Lord.

Jesus is the Name, Jesus is the Name,  
Jesus is the Name of the Lord;  
Jesus is the Name, oh, Jesus is the Name,  
Jesus is the Name of the Lord.

Magnify His Name, oh, magnify His Name,  
Oh, magnify the Name the Lord;  
Magnify the Name, oh, magnify the Name,  
Magnify the Name of the Lord.

<sup>161</sup> Bagaimana cara Anda melakukannya? Anda memuliakan-Nya di dalam hidup Anda. Anda menjalankan kehidupan yang sedemikian sehingga mereka dapat berkata, “Itulah seorang hamba Kristus.” Begitulah cara Anda memuliakan Nama itu. Lihatlah. Oh, tidakkah Anda mengasihi Dia? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Oh, wah! Lagu kecil kita sekarang:

Dahulu di sebuah palungan, aku tahu itu  
benar-benar demikian,  
Seorang Bayi dilahirkan untuk  
menyelamatkan manusia dari dosa mereka.  
Yohanes melihat Dia di pantai, satu Anak  
Domba selamanya,

Anak Domba dengan Ketujuh Meterai itu, hanya ada Satu di Sorga dan di bumi yang dapat mengambil itu. Di dalam pa- . . .

In a manger long ago, I know it's really so,  
A Babe was born to save men from their sin.  
John saw Him on the shore, the Lamb  
forevermore,  
Oh, blessed be the Name of the Lord.

Oh, blessed be the Name, oh, blessed be the  
Name,  
Blessed be the Name of the Lord;  
Blessed be the Name, blessed be the Name,  
Blessed be the Name of the Lord.

<sup>162</sup> Saya suka menyembah. Tidakkah Anda suka menyembah? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Nah, kita datang ke gereja



bukan hanya untuk mendengar khotbah; itu termasuk di dalamnya. Tetapi kita datang ke gereja untuk menyembah, menyembah dalam Roh dan Kebenaran. Anda telah mendengar Kebenaran; itu adalah Firman. Paham? Nah, menyembah, adalah mengekspresikan diri Anda kepada-Nya. Paham?

*Oh, saya Mengasahi Laki-laki Dari Galilea Itu!* Berilah kami sebuah nada pendek dari lagu itu. Ya, Pak. Anda tahu itu, Teddy? Saya lupa sekarang. Lihatlah. Lihatlah.

Oh, I love that Man from Galilee, from Galilee,  
For He's done so very much for me.  
He's forgiven all my sins, placed the Holy Ghost  
within;  
Oh, I love, I love that Man of Galilee.

The publican went to pray in the temple there  
one day,  
He cried, "O Lord, be merciful to me!"  
He was forgiven of every sin, and a deep peace  
placed within;  
He said, "Come, see this Man from Galilee."

Oh, I love that Man from Galilee, from Galilee,  
For He's done so very much for me.  
He's forgiven all my sin, placed the Holy Ghost  
within.  
Oh, I love, I love that Man of Galilee.

The lame was made to walk, the dumb was  
made to talk.  
That power was spoken with love upon the sea.  
The blind was made to see, I know it could only  
be  
The power of that Man from Galilee.

Oh, I love that Man from Galilee, from Galilee,  
For He's done so very much for me.  
He's forgiven all my sin, placed that Holy Ghost  
within.  
Oh, I love, I love that Man from Galilee.

Dengarlah yang ini.

The woman at the well, He all her sins did tell,  
How five husbands she had at that time. (Itulah  
Dia.)  
She was forgiven of every sin, and the deep  
peace came within;  
Then she cried, "Come, see that Man from  
Galilee!"

Oh, I love that Man from Galilee, from Galilee,  
 For He's done so very much for me.  
 He's forgiven all my sin, placed the Holy Ghost  
 within.

Oh, I love, I love that Man from Galilee.

Saya mengasihi Dia. Tidakkah Anda mengasihi Dia? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Segenap hati saya! Tidakkah Anda demikian? ["Amin."] Bukankah Dia ajaib? ["Amin."]

Oh, wonderful, wonderful, Jesus is to me,  
 (Siapakah Dia?)

Counselor, the Prince of Peace, the Mighty God  
 is He;

Oh, saving me, keeping me from all sin and  
 shame,

Wonderful is my Redeemer, praise His Name!

Mari kita menundukkan kepala kita sekarang dan merenungkan itu.

I once was lost, but now I'm found, I'm free  
 from condemnation, (bangsa-bangsa sedang  
 pecah; tidak menjadi masalah)

Jesus gives liberty and a full salvation;

He is saving me, He is keeping me from all sin  
 and shame,

Wonderful is my Redeemer, praise His Name.

Oh, wonderful, wonderful, Jesus is to me,

Counselor, the Prince of Peace, Mighty God is  
 He;

Saving me, keeping me from all sin and shame,

Wonderful is my Redeemer, praise His Name!

Oh, bayangkan itu!

I once was lost, now I'm found, I'm free from  
 condemnation,

Jesus gives liberty and a full salvation;

Saving me, (apa yang Ia lakukan?) keeping me  
 from all sin and shame, (melewati di atasnya)

Oh, wonderful is my Redeemer, praise His  
 Name.

Sekarang bersama-sama!

Oh, wonderful, wonderful, Jesus is to me,

Counselor, the Prince of Peace, Mighty God is  
 He;

Why, saving me, keeping me from all sin and  
 shame,

Wonderful is my Redeemer, praise His Name.

Oh, how I love Jesus, (glori!)

Oh, how I love . . .

Senang sekali saya sudah selamat! Senang sekali saya sedang menunggu Kedatangan-Nya!

Oh, how I love Jesus,  
Because He first loved me.

Sekarang dengan tangan kita terangkat, jika kita bersungguh-sungguh.

I'll never forsake Him,  
I'll never forsake Him,  
I'll never forsake Him,  
Because He first loved me.

<sup>163</sup> Anda mengasihi Dia? [Jemaat berkata, “Ya.”—Ed.] Kalau begitu Anda harus mengasihi satu sama lain. Sebab, jika Anda tidak mengasihi mereka yang dapat Anda lihat di sini, bagaimana Anda bisa mengasihi Dia Yang tidak pernah Anda lihat? Mari kita saling berjabat tangan, katakan:

Oh, how I love Jesus,  
Oh, how I love Jesus,  
Oh, how I love Jesus,  
Because He first loved me.

I'll never . . . (Angkatlah tangan Anda kepada-Nya sekarang. Ya benar.) . . .-sake Him,  
I'll never forsake Him,  
I'll never forsake Him,  
Because He first loved me.

<sup>164</sup> Bayangkan saja, Ia memberi tahu wahyu yang besar itu kepada kita. Tidakkah kita mengasihi Dia? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Bukankah Ia ajaib? [“Amin.”] Betapa bersyukur kita atas Tuhan Yesus kita; tidak pernah meninggalkan kita. “Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa, bahkan sampai . . .” Apakah Anda menikmati *Ketujuh Puluh Minggu Dari Daniel*? [“Amin.”] Oh, tidakkah kita mengasihi Dia? Bagaimana cara melakukannya?

My faith looks up to Thee,  
Thou Lamb of Calvary,  
Saviour . . .

Sembah saja Dia, dari hati Anda.

Now hear me while I pray,  
Take all my sins away,  
let me from this day  
Be wholly Thine!

While life's dark maze I tread, (kita semua melakukan itu)  
And grief around me spread, (Ya, Tuhan.)  
Just be Thou my guide; (Menuntun saya melewati itu, Tuhan.)

O bid darkness turn to day,  
Wipe sorrow's fears away,  
Nor let me ever stray  
From Thee aside.

[Saudara Branham mulai mendengungkan *My Faith Looks Up To Thee*—Ed.]  
Strength to my fainting heart,  
My zeal inspire;  
Bid darkness turn to day,  
Wipe all my fears away,  
let me from this day  
Be wholly Thine!

<sup>165</sup> O Yesus, kami melihat bahwa kami sedang mendekati sesuatu. Nabi Yesaya telah berbicara tentang itu; Yeremia telah berbicara tentang itu. Daniel memandang ke belakang dan melihat apa yang mereka katakan. Itu menyebabkan hatinya bersemangat, dan ia—ia mengarahkan mukanya ke Sorga. Ia berpuasa, kain kabung dan abu. Ia ingin mendengar, agar ia dapat memperingatkan orang.

<sup>166</sup> Tuhan, kami melihat melalui Kitab-kitab, juga, Kitab-Mu, Kitab Yesaya, Kitab Yeremia, Kitab Yakobus, Yohanes, Lukas, Markus, Matius, Kitab Wahyu, semua Kitab-Mu, bahwa kami sudah dekat ke akhir zaman. Dan kami telah mengarahkan wajah kami ke Sorga, dalam doa, permohonan, untuk mengetahui kami sedang hidup di mana, Tuhan. Kami mulai melihat fajar merekah. Dan, Tuhan, kami datang kepada-Mu. Iman kami memandang kepada-Mu sekarang. Menyingkirkan segala beban, segala dosa, segala ketidakpercayaan kecil yang akan begitu merintangikan kami, sekarang kami berlari kepada tujuan dari panggilan sorgawi, karena mengetahui bahwa waktu kami terbatas.

<sup>167</sup> Berkatalah orang-orang ini di sini, Tuhan. Mereka mengasihi-Mu. Mereka adalah milik-Mu. Mereka telah keluar. Engkaulah yang menyingkapkan. Kami berdoa kiranya Engkau akan mengabulkan hal-hal ini kepada kami sementara kami menantikan-Mu.

<sup>168</sup> Berilah kami siang yang baik untuk belajar, Tuhan. Berilah kami pengertian. Bawalah kami kembali lagi nanti malam, segar. Tuhan, urapilah aku nanti siang, oh, sementara aku belajar, Tuhan, alasan enam rangkap dari kunjungan Gabriel ini. Jika Gabriel datang untuk mengunjungi dan memberikan arti yang enam rangkap, Tuhan, kami harus mengetahuinya. Kami mempelajari melalui Kitab-kitab itu dan mengetahui bahwa kami sudah dekat. Maka kami berdoa kiranya Engkau akan menyingkapkannya kepada kami nanti malam.

<sup>169</sup> Hari Minggu depan, Tuhan, Ya Allah, taruhlah hari-hari itu di sana. Aku tidak tahu bagaimana, tetapi Engkau dapat

membawa kami tepat ke waktunya. Kabulkanlah itu, Bapa. Kami memandang kepada-Mu. Kami mengasihi satu sama lain dan Darah Yesus Kristus, Anak Allah, telah menyucikan kami dari segala dosa. Kami sedang memandang kepada-Mu sekarang. Tolonglah kami sementara kami menantikan-Mu, Bapa, melalui Yesus Tuhan kami.



*INSTRUKSI GABRIEL UNTUK DANIEL* IND61-0730M  
(Gabriel's Instructions To Daniel)

SERI KETUJUH PULUH MINGGU DARI DANIEL

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu pagi, 30 Juli 1961, di Tabernakel Branham di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2018 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)

## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)